

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI KEGIATAN PENYULUHAN KB MELALUI METODE LANGSUNG DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI KELURAHAN BIROBULI UTARA, PROVINSI SULAWESI TENGAH

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN LINI
LAPANGAN**

**BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Oleh:

HANISA, S.KM

NIP : 19960105 201902 2 005

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI KEGIATAN PENYULUHAN KB MELALUI METODE
LANGSUNG DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
DI KELURAHAN BIROBULI UTARA,
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Nama : HANISA, S.KM
NIP : 19960105 201902 2 005
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa Tanggal 5 November 2019

Mentor,



Susi Hardjati, S.Ikom., MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Coach,



Siti Kusyiah Ginting, S.Sos., M.Si
NIP. 19670510 198603 2 002

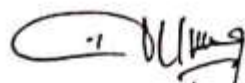
**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI KEGIATAN PENYULUHAN KB MELALUI METODE
LANGSUNG DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
DI KELURAHAN BIROBULI UTARA,
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Nama : HANISA, S.KM
NIP : 19960105 201902 2 005
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan
Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi
Tengah

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Dra. Umi Wasriyati, MM
NIP. 19671020 199303 2 007

Coach,



Siti Kusyiah Ginting, S.Sos., M.Si
NIP. 19670510 198603 2 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas nikmat iman dan islam yang telah di berikan Allah *Subhanawataala* kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (LATSAR) calon pegawai negeri sipil di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2019 yang berjudul “Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan Kb Melalui Metode Langsung Dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah”.

Terima kasih dan hormat yang mendalam diberikan penulis kepada orangtua tersayang Bapak (Alm) Abdullah Hi. Kone dan ibunda Hasnawati Hi. Lanto atas segala doa, cinta kasih dan dukungan yang tiada hentinya diberikan kepada penulis. Serta rasa terima kasih untuk seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Keberhasilan menyelesaikan penulisan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang memberikan bantuan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, masyarakat dan pejabat pemerintahan Kelurahan Birobuli Utara, Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan, Widyaiswara Latsar Yogyakarta serta seluruh keluarga besar Latsar Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan aktualisasi ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 4 November 2019

Penulis

Hanisa, S.KM

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Lembaga	1
1.2 Visi Misi Organisasi	4
1.3 Tugas dan Fungsi Organisasi	4
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	10
1.5 Tujuan dan Manfaat	11
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
2.1 Analisa Lingkungan Kerja	13
2.2 Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	17
2.3 Deskripsi Gagasan /Kegiatan	19
2.4 Matrik Rancangan Aktualisasi.....	22
2.5 Jadwal Rencana Aktualisasi.....	41
2.6 Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	43
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	45
3.1 Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi.....	45
3.2 Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan	52
3.3 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	54
BAB IV PENUTUP	82
4.1 Kesimpulan	82
4.2 Saran	82
4.3 Rencana Tindak Lanjut	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Lembaga

1.1.1. Sejarah BKKBN

Dari butir-butir arahan GBHN Tahun 1999 dan perundang-undangan yang telah ada, Program Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Arahan GBHN ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000.

Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian diubah menjadi Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula

adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

Peran dan fungsi baru BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, sehingga perlu dilakukan perubahan/penyesuaian terhadap Renstra BKKBN tentang Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2010-2014 meliputi penyesuaian untuk beberapa kegiatan prioritas dan indikator kinerjanya.

1.1.2. Nilai BKKBN

1) Integritas (Jujur, Dipercaya, Disiplin, Bertanggung Jawab, dan Tidak Munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *intégrité* atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

2) Etos Kerja (Kerja Keras, Kerja Cerdas, Berdaya Saing, Optimis, Inovatif, dan Produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani *ethos*, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

3) Gotong Royong (Kerja Sama, Solidaritas, Komunal, dan Berorientasi pada Kemaslahatan Umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondidi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

1.2 Visi Misi Organisasi

1.2.1 Visi BKKBN

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas

1.2.2 Misi BKKBN

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

1.3 Tugas dan Fungsi Organisasi

1.3.1 Tugas Pokok dan fungsi BKKBN

BKKBN mempunyai tugas: “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana” Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);

8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

1.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN

1) Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi adalah unsure pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

2) Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga

Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 305, Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

3) Direktorat Bina Lini Lapangan

Direktorat Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 320, Direktorat Bina Lini Lapangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan,

- serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

1.3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

1.3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan

Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan,

pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama, yaitu:

1. Menyusun perencanaan Program KKBPk melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/ kelurahan
2. Merancang instrumen pendataan
3. Melakukan uji instrumen pendataan
4. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota
5. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan
6. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota
7. Merancang kegiatan pameran KKBPk di tingkat kecamatan
8. Melakukan KIE melalui media massa
9. Melakukan penilaian lomba Program KKBPk di tingkat kecamatan
10. Menyusun materi rakor/raker KKBPk di tingkat daerah kabupaten/kota
11. Melakukan evaluasi Program KKBPk di tingkat daerah kabupaten/kota
12. Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota
13. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota
14. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota
15. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota
16. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota

17. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota
18. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan
19. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan
20. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan
21. Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan
22. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
23. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
24. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan
25. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan
26. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan
27. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan
28. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota
29. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

1) Bagi Diri Sendiri

Adapun tujuan penulisan laporan aktualisasi yaitu membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang untuk menjadi pribadi ASN yang profesional melalui penanaman nilai-nilai dasar ASN.

2) Bagi Organisasi

Adapun tujuan penulisan laporan aktualisasi yaitu tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul.

1.5.2 Manfaat

1) Bagi Diri Sendiri

Adapun manfaat aktualisasi bagi CPNS yaitu tertanamnya nilai-nilai dasar PNS dalam diri pribadi dan mampu mempengaruhi lingkup unit kerja maupun masyarakat.

2) Bagi Organisasi

Adapun tujuan manfaat laporan aktualisasi bagi organisasi yaitu terbentuknya lingkungan kerja yang produktif, kualitas kinerja yang baik dan pelayanan publik yang diberikan dapat memberi kesejahteraan bagi semua pihak.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1 Analisa Lingkungan Kerja

Berdasarkan posisi geografisnya, Palu Selatan memiliki batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mantikulore
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sigi biromaru Kabupaten Sigi
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatanga.

Kecamatan Palu Selatan terdiri dari 5 kelurahan, yaitu Kelurahan Birobuli Selatan, Kelurahan Petobo, Kelurahan Birobuli Utara, Kelurahan Tatura Utara, dan Kelurahan Tatura Selatan. Penduduk di Kecamatan Palu Selatan pada akhir tahun 2016 tercatat sejumlah 69.492 jiwa. Dengan luas wilayah 27,38 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 2.538 orang / km² (BPS, 2019).

Secara administratif kelurahan Birobuli Utara terbagi menjadi 11 RW dan 43 RT. Dalam bidang Keluarga Berencana jumlah peserta KB aktif di kelurahan Birobuli Utara sampai dengan Desember 2017 tercatat sebanyak 2.256 dari total PUS sebanyak 3.359 dengan kualitas penggunaan kontrasepsi masih didominasi oleh penggunaan kontrasepsi sederhana, penggunaan kontrasepsi jangka panjang hanya 31% dari total peserta KB aktif 2.256 (BKKBN, 2018).

Tercapainya program KKBPK merupakan hasil integrasi kerjasama yang dibangun oleh pemerintah, aparatur sipil Negara, integrasi bersama lembaga atau kementerian lain dan tentunya masyarakat sebagai sasaran program. Peran Pegawai ASN sebagaimana ditetapkan pada Pasal 12 UU No. 5/2014 tentang ASN, yaitu “sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas

dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.” Sebagai pelayan publik, seorang ASN memiliki pengaruh yang besar terhadap capaian program organisasi. Semakin baik seorang ASN memahami dan menjalankan peranannya maka akan semakin baik pula kualitas pelayanan publik yang dilakukannya.

Dalam proses identifikasi masalah di lingkungan kerja, terdapat 5 permasalahan dalam program KKBPK yaitu :

1. Minimnya keikutsertaan KB yang disebabkan kurangnya KIE
2. Pemasaran hasil produk UPPKS belum maksimal
3. Produk UPPKS belum memiliki BPOM
4. Kurangnya keterlibatan tokoh informal dalam program KKBPK
5. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Pada umumnya masalah di atas dipicu oleh berbagai faktor baik internal organisasi itu sendiri maupun faktor eksternal lainnya. Faktor internal dapat berupa lemahnya kualitas sumber daya ASN yang belum maksimal dalam menjalankan peranannya. Sedangkan faktor eksternal organisasi yang dapat mempengaruhi capaian program atau menimbulkan isu/masalah yaitu faktor lingkungan di luar organisasi itu sendiri.

Urgency Seriousness, Growth (USG) adalah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-0. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *skoring*. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memerhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar (Primyastamto, 2016).

Penerapan metode USG dalam penentuan prioritas masalah ini dilakukan dengan memberi skor (1-5) pada 5 isu yang ditemukan di lapangan. Dari hasil analisis ini, ditemukan isu yang memiliki skor 3 terbesar yaitu :

1. Minimnya keikutsertaan KB yang disebabkan kurangnya KIE

Minimnya keikutsertaan KB yang disebabkan kurangnya KIE merupakan isu dari uraian tugas PKB yaitu melakukan KIE. Isu ini merupakan bagian dari pelayanan publik yang kurang maksimal. Dari hasil analisis USG isu ini memperoleh total skor 13 dengan skor *urgency*, skor *seriousness*, dan *growth* masing-masing adalah 4. Jika masalah tidak ditangani segera maka akan memberikan dampak yang besar dalam bidang kependudukan sehingga perlu penanganan segera.

2. Kurangnya keterlibatan tokoh informal dalam program KKBPK

Kurangnya keterlibatan tokoh informal dalam program KKBPK merupakan isu dari uraian tugas PKB yaitu melakukan koordinasi dengan tokoh informal dan merupakan bagian dari pelayanan publik melalui upaya kerjasama. Dari hasil analisis USG isu ini memperoleh total skor 7 dengan skor *urgency*, *seriousness*, dan *growth* masing-masing adalah 2, 3 dan 2. Kurangnya keterlibatan tokoh informal memberi dampak pada capaian program KKBPK namun keseriusan masalah dan berkembangnya masalah akibat faktor ini tidak memberikan efek secara langsung yang berdampak besar.

3. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan merupakan isu dari uraian tugas PKB dalam menyusun rencana kerja mingguan dan merupakan permasalahan yang lahir dari manajemen ASN yang kurang maksimal. Dari hasil analisis USG isu ini memperoleh total skor 7 dengan skor *urgency*, *seriousness*, dan *growth* masing-masing adalah 2, 3, dan 2. Dalam kasus ini kegiatan tetap dilaksanakan oleh petugas lapangan namun agenda kegiatan tidak sesuai dengan perencanaannya. Isu ini tidak memberikan dampak secara langsung dan bukan pula merupakan masalah yang mendesak yang perlu di selesaikan.

Isu pemasaran hasil produk PPKS yang belum maksimal dan produk UPPKS yang belum memiliki BPOM masing-masing memiliki total skor USG 5 sebab kedua masalah ini bukan merupakan masalah yang

mempunyai penanganannya segera dan tidak berdampak langsung pada pencapaian penggunaan alat kontrasepsi.

Dari 3 isu dengan total skor tertinggi, maka isu utamanya keikutsertaan KB yang disebabkan kurangnya KIE merupakan isu dengan skor tertinggi dan akan menjadi isu yang akan digagas untuk mendapatkan solusi penanganannya, karena jika tidak dipecahkan maka isu ini akan berdampak pada masalah kependudukan dan kesejahteraan keluarga, yaitu :

1. Ekonomi. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka akan semakin banyak biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga
2. Pendidikan. Banyaknya jumlah penduduk usia sekolah (siswa/mahasiswa) menimbulkan persaingan ketat untuk mendapatkan kursi di bangku pendidikan.
3. Kesehatan. Wanita dengan paritas > 2 dan jarak kelahiran < 2 tahun berisiko untuk mengalami komplikasi kehamilan dan berisiko pada kematian ibu dan bayi.
4. Lapangan pekerjaan. Semakin banyak jumlah penduduk yang tidak diiringi oleh penyediaan lapangan pekerjaan maka akan berkontribusi terhadap peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia.
5. Akses sarana transportasi. Semakin banyak jumlah penduduk dan sebaran penduduk yang tidak merata akan menyebabkan akses transportasi menjadi sulit karena padatnya arus lalu lintas.

Adapun gagasan/kegiatan pemecahan isu ini yaitu melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura) melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah), melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak PKK), dan menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi menggunakan media *instagram*.

2.2 Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Melakukan KIE	Minimnya keikutsertaan KB yang disebabkan kurangnya KIE	4	4	4	12	Pelayanan Publik	1) Melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura) 2) Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah) 3) Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak PKK) 4) Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi menggunakan media <i>instagram</i>

N O	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2	Pembinaan Poktan UPPKS	Pemasaran hasil produk UPPKS belum maksimal	1	2	2	5	Pelayanan Publik	
		Produk UPPKS belum memiliki BPOM	1	2	2	5	WoG dan Pelayanan Publik	
3	Melakukan koordinasi tokoh informal	Kurangnya keterlibatan tokoh informal dalam program KKBPK	2	3	2	7	Pelayanan Publik	
4	Menyusun rencana kerja mingguan	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	2	3	2	7	Manajemen ASN	

2.3 Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Permasalahan utama dalam laporan aktualisasi ini yaitu minimnya keikutsertaan PUS dalam program KB yang disebabkan kurangnya KIE. Permasalahan ini lahir dari upaya pelayanan publik yang kurang maksimal. Oleh penulis, 4 kegiatan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan ini yaitu :

1. Melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura)

Posyandu yang berada di kelurahan Birobuli Utara berjumlah 7 Posyandu. Namun dalam kegiatan pelaksanaan KIE akan dipilih salah satu Posyandu yang akan mewakili yaitu Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 Oktober 2019.

Kegiatan ini diawali dengan mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan untuk membahas persiapan apa saja yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan. Selanjutnya melakukan koordinasi bersama PPKBD untuk melakukan pengenalan sekaligus untuk secara bersama-sama melakukan persiapan kegiatan penyuluhan. Untuk kepentingan administrasi penyuluhan, maka akan disiapkan surat dan daftar hadir. Surat akan dibagikan kepada PPKBD, tokoh agama dan ketua penggerak PKK. Selanjutnya media penyuluhan yang digunakan yaitu akan menyesuaikan dengan media yang tersedia di balai penyuluhan. Media penyuluhan dan materi yang disampaikan memuat tentang informasi jenis kotrasepsi.

Sebelum kegiatan dilakukan maka akan dikumpulkan data sasaran posyandu dan jumlah PUS. Dalam teknis pelaksanaan saat memberikan penyuluhan, akan digunakan alternative penyampaian informasi yaitu penyuluhan berkelompok atau KIE perorangan (menyesuaikan kondisi saat kegiatan posyandu berlangsung). Saat kegiatan berlangsung akan dilakukan pendataan terkait dengan jumlah pengunjung posyandu,

kepesertaan berKB (menggunakan alat kontrasepsi atau tidak) dan jenis kontrasepsi yang digunakan.

Dalam proses kegiatan ini juga akan dilakukan diskusi terbuka bagi WUS/PUS yang ingin bertanya terkait kontrasepsi. Hasil kegiatan ini akan berupa foto, surat, daftar hadir, konsep kegiatan dan kebutuhan, serta notulen kegiatan yang selanjutnya akan dilampirkan dalam laporan aktualisasi.

2. Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah)

Pendekatan tokoh formal dimaksudkan untuk membangun komunikasi bersama dengan lurah. Kegiatan ini akan diawali dengan melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan. Selanjutnya mengidentifikasi identitas tokoh formal seperti mengetahui nama lurah, jenis kelamin, karakter, dan kesibukan lurah (dapat ditemui di waktu-waktu tertentu). Sebelum melakukan pertemuan dengan lurah maka akan disiapkan lembar visum sebagai notulensi hasil pertemuan. Pertemuan dengan tokoh formal akan dilaksanakan pada tanggal 25 dan 30 Oktober 2019. Saat diskusi bersama dengan tokoh formal akan dibahas beberapa hal sesuai dengan hasil koordinasi yang telah dilakukan bersama dengan PKB senior. Diharapkan dari pendekatan ini akan meningkatkan kontribusi tokoh formal dalam menyukseskan program KB. Hasil akhir dari pendekatan akan berupa foto dan lembar visum.

3. Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak PKK)

Pendekatan tokoh informal dimaksudkan untuk membangun komunikasi bersama tokoh informal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan peran serta tokoh informal dalam penyelenggaraan program KB/capaian kontrasepsi bagi PUS. Tokoh informal yang dimaksud yaitu tokoh agama dan penggerak PKK. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan. Selanjutnya melakukan

identifikasi identitas tokoh informal untuk mengetahui nama, karakter, kesibukan tokoh, dan waktu-waktu yang tepat agar tokoh dapat mudah ditemui. Dalam melakukan pendekatan akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kotrasepsi dan diskusi akan disesuaikan dengan konsep yang telah diarahkan oleh PKB senior. Pendekatan dengan tokoh informal akan dilaksanakan pada tanggal 25 September, 1, 15 dan 17 Oktober 2019 (waktu dikondisionalkan). Diharapkan dari pendekatan ini akan meningkatkan kontribusi tokoh informal dalam menyukseskan program KB. Hasil akhir dari pendekatan akan berupa foto dan lebar visum.

4. Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi menggunakan media *instagram*

Instagram merupakan salah satu jenis sosial media yang digemari oleh masyarakat. Pemanfaatan sosial media merupakan salah satu bentuk teknik penyampaian informasi publik. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan bahan/konten/isi kemudian melakukan *editing* gambar. Adapun konten dari postingan ini yaitu akan memuat kegiatan yang telah dilaksanakan di posyandu. Konten lain dari postingan ini juga akan memuat informasi tentang program KB. Selain konten berupa gambar, postingan ini juga memuat tulisan yang menjelaskan beberapa hal penting yang mewakili pesan-pesan Keluarga Berencana. Adapun sumber informasi pesan yaitu berasal dari informasi resmi yang dikeluarkan oleh BKKBN. Untuk mengedit foto maka akan digunakan aplikasi *canva* dan *photogrid*. Konten ini akan diunggah di akun pribadi penulis dengan menggunakan *hashtag* “#saatnya yang muda yang berencana” dan “#kalau terencana semua lebih mudah”. Postingan ini akan menyertakan @bkkbnoofficial @bkkbnsulteng. Kegiatan ini akan dilakukan pada tanggal 1 sampai 2 Oktober 2019 dan laporan dari kegiatan ini berupa foto dan *screenshoot* postingan.

2.4 Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Identifikasi Isu	: 1. Minimnya keikutsertaan KB yang disebabkan kurangnya KIE 2. Kurangnya keterlibatan tokoh informal dalam program KKBPK 3. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
Isu yang Diangkat	: Minimnya keikutsertaan KB yang disebabkan kurangnya KIE
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura) 2. Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah) 3. Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak PKK) 4. Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi menggunakan media <i>instagram</i>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan KIE kelompok/per orang di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura) (termuat nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi)	a. Mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan	Konsep kegiatan dan kebutuhan/ <i>list</i> persiapan penyuluhan (foto)	<p>Akuntabilitas Memperoleh informasi yang valid terkait dengan kegiatan</p> <p>Etika Publik Melakukan komunikasi, konsultasi dan kerjasama</p> <p>Komitmen Mutu Bekerja dengan prinsip efektif</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yan terermin dalam tahap kegiatan ini yaitu tanggung jawab dan kerja keras</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		b. Melakukan koordinasi bersama PPKBD	PKBD dapat merespon baik dan dapat terlibat dalam kegiatan penyuluhan	<p>Akuntabilitas Memperoleh informasi yang valid terkait dengan kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
			(foto)	<p>Etika Publik Menghargai, komunikasi, konsultasi dan kerjasama</p> <p>Komitmen Mutu Tahap ini memudahkan kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang terermin dalam tahap kegiatan ini yaitu tanggung jawab dan kerja keras</p>	<p>keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		c. Membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat dan daftar hadir)	Dokumen (surat dan daftar hadir) siap untuk digunakan	<p>Akuntabilitas Menyiapkan informasi yang valid terkait dengan kegiatan</p> <p>Komitmen Mutu Melaksanakan tugas dengan efektif</p> <p>Anti korupsi Memiliki sifat tanggung jawab terhadap</p>	<p>Kegiatan ini mendukung :</p> <p>Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				pelaksanaan kegiatan	Berencana dan Pembangunan Keluarga	sungguh-sungguh
		d. Mempersiapkan materi dan media penyuluhan	Tersedianya materi dan media untuk digunakan dalam kegiatan penyuluhan	<p>Komitmen mutu Mendukung efektivitas dalam penyuluhan</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik berorientasi pada kualitas</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang terermin dalam tahap kegiatan ini yaitu mandiri dan kerja keras</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		e. Melakukan KIE (penyuluhan/KIE perorangan) di Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura	Sasaran dapat menerima informasi dengan baik (foto)	<p>Akuntabilitas Memiliki sifat bertanggung jawab terhadap pekerjaan</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik mengutamakan kepentingan publik</p> <p>Komitmen Mutu Memiliki kemampuan</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				berkomunikasi dalam pelayanan publik Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang terermin dalam tahap kegiatan ini yaitu tanggung jawab dan kerja keras	Berencana dan Pembangunan Keluarga	Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		f. Membuat notulensi dan hasil kegiatan	Dokumen (notulensi dan daftar hadir) terselesaikan	Akuntabilitas Menyiapkan informasi yang valid terkait dengan kegiatan Komitmen Mutu Kegiatan ini diharapkan dapat berjalan efektif dan efisien Anti korupsi Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan jujur	Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2	Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah/kades) (termuat nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi)	a. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	Mendapatkan informasi terkait dengan hal-hal yang perlu disampaikan kepada lurah (foto)	<p>Akuntabilitas Memperoleh informasi yang valid terkait dengan kegiatan</p> <p>Etika Melakukan komunikasi, konsultasi dan kerjasama</p> <p>Komitmen Mutu Dapat melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien</p> <p>Anti Korupsi Nilai anti korupsi yang tercermin dalam tahap kegiatan ini yaitu rasa tanggung jawab dan keberanian</p>	<p>Kegiatan ini mendukung :</p> <p>Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		b. Mengidentifikasi identitas tokoh formal	Mengetahui identitas lurah seperti nama, jenis kelamin, karakter, dan kesibukan lurah (dapat ditemui di waktu-waktu tertentu)	<p>Akuntabilitas Bertanggung jawab terhadap pekerjaan</p> <p>Etika publik Mengenal sasaran/lawan bicara</p> <p>Komitmen Mutu Diarapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan berdasarkan asas efektif dan efisien</p> <p>Anti Korupsi Cerminan nilai dasar anti korupsi dari kegiatan ini yaitu sikap tanggung jawab dan kerja keras</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		c. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	Lembar visum siap digunakan (foto)	<p>Akuntabilitas Membutuhkan hasil pelaporan</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelaksana</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				kebijakan Komitmen Mutu Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan berdasarkan asas efektif dan efisien Anti Korupsi Memiliki nilai tanggung jawab	keluarga berkualitas Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	mencapai tujuan Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		d. Melakukan perkenalan dengan tokoh formal	Dapat menemui lurah dan berkenalan sebagai langkah awal dalam pendekatan tokoh (foto sebagai bukti fisik)	Akuntabilitas Akuntabilitas adalah sebuah hubungan. Diharapkan dari tahap ini akan terjalin hubungan yang baik dengan tokoh formal Nasionalisme Kegiatan perkenalan ini merupakan salah satu bentuk peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dalam menjalankan tugasnya	Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Etika Publik Mnjunjung tinggi etika dalam berkomunikasi sehingga dapat terjalin silaturahmi yang baik dengan tokoh</p> <p>Komitmen Mutu Menjalin silaturahmi yang baik dengan tokoh formal</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi dalam kegiatan ini yaitu berani dan tanggung jawab</p>		<p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		e. Melakukan diskusi bersama tokoh formal	Mengetahui keadaan umum dari masyarakat dan mendapatkan informasi terkait dengan program KB di wilayah Kelurahan Birobuli Utara	<p>Akuntabilitas Akuntabilitas merupakan suatu hubungan kerjasama yang diharapkan dapat terjalin dengan baik antara penulis dengan lurah</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik berorientasi pada kualitas memiliki</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
			(foto sebagai bukti fisik)	<p>kompetensi dalam berkomunikasi</p> <p>Etika Publik Dapat menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam berkomunikasi</p> <p>Komitmen Mutu Menjalin komunikasi yang baik dengan tokoh</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin yaitu tanggung jawab</p>	Berencana dan Pembangunan Keluarga	<p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		f. Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan	Mengetahui kontribusi lurah dalam mendukung program KB. Dokumen (lembar visum) sebagai bukti kegiatan	<p>Akuntabilitas Betanggung jawab terhadap pekerjaan</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik berorientasi pada kepentingan publik yang dimaksimalkan melalui upaya kerjasama</p> <p>Etika publik Membangun komunikasi yang baik bersama</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan tokoh formal agar ikut berpartisipasi dalam peningkatan program KKBPK</p> <p>Komitmen Mutu Untuk mengefektifkan dan mengefisienkan capaian program, maka diperlukan adanya penguatan kerjasama</p> <p>Anti Korupsi Bekerja dengan penuh tanggung jawab</p>		
3	Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak PKK) (termuat nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan	a. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	Memperoleh metode dan konsep pendekatan kepada tokoh informal. Sebagai bukti fisik akan dilampirkan foto	<p>Akuntabilitas Memperoleh informasi yang valid terkait dengan kegiatan</p> <p>Nasionalisme Tahap kegiatan ini berkontribusi pada fungsi ASN sebagai pelayan publik</p> <p>Etika Publik Melakukan komunikasi, konsultasi dan</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Anti Korupsi)			<p>kerjasama</p> <p>Komitmen Mutu Melakukan pekerjaan dengan prinsip efektif dan efisien</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin dalam kegiatan ini yaitu kerja keras</p>		<p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		b. Mengidentifikasi identitas tokoh informal	Mengetahui nama, karakter, kesibukan tokoh, dan waktu-waktu yang tepat agar tokoh dapat mudah ditemui	<p>Akuntabilitas Membangun hubungan kerjasama yang baik dengan PKB senior dan tokoh yang dapat membantu kegiatan pendekatan dengan tokoh informal</p> <p>Nasionalisme Ahap kegiatan ini sebagai perwujudan pengabdian diri kepada negara</p> <p>Etika Publik</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Menjunjung tinggi standar etika luhur</p> <p>Komitmen mutu Menjalin silaturahmi yang baik dengan tokoh informal dengan prinsip kerja efektif dan efisien</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin dalam kegiatan ini yaitu jujur dan kerja keras</p>		<p>perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		c. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	Kegiatan untuk pertemuan yang terkonsep lembar visum siap digunakan (foto)	<p>Komitmen mutu Memiliki kemampuan dasar pemahaman program KB</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelaksana kebijakan publik</p> <p>Akuntabilitas Sebagai upaya mempertanggungjawabkan capaian kinerja</p> <p>Anti Korupsi Bertanggung jawab</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				terhadap pekerjaan		
		d. Melakukan perkenalan dengan tokoh informal	Menjalin komunikasi yang baik dengan tokoh. Bukti kegiatan dilampirkan dalam bentuk foto	<p>Akuntabilitas Kegiatan ini diharapkan mampu menjalin kerjasama yang baik dengan tokoh informal</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik berorientasi pada kualitas memiliki kompetensi dalam berkomunikasi</p> <p>Etika Publik Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin dalam tahap kegiatan ini yaitu kerja keras</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tanggung Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		e. Melakukan diskusi bersama tokoh informal	Mendapatkan informasi terkait program KB dan mengetahui keterlibatan tokoh informal dalam program KB. Bukti kegiatan dilampirkan dalam bentuk foto	<p>Akuntabilitas Sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab yaitu terjalannya kerjasama</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik berorientasi pada kualitas memiliki kompetensi dalam berkomunikasi</p> <p>Etika Publik Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama</p> <p>Komitmen Mutu Melakukan kegiatan dengan efektif dan efisien</p> <p>Anti Korupsi Semangat anti korupsi tercermin dari perilaku bertanggung jawab terhadap capaian kinerja</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		f. Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan	Diharapkan tokoh informal dapat ikut serta berkontribusi terhadap program KB. Dokumen (lembar Visum) sebagai bukti hasil kegiatan	<p>Akuntabilitas Adanya hubungan yang saling memberi arahan</p> <p>Etika Publik Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin dalam kegiatan ini yaitu tanggung jawab</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
4	Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi. Menggunakan media <i>instagram</i> (termuat nilai Akuntabilitas, Nasionalisme,	a. Megumpulkan bahan untuk dipublikasikan	Konten bahan untuk dipublikasikan didapatkan dari informasi resmi BKKBN dan dari hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan	<p>Akuntabilitas Sebagai upaya mempertanggung jawabkan capaian kinerja</p> <p>Nasionalisme Sebagai wujud dari peran tugas ASN melayani publik</p> <p>Komitmen Mutu Memiliki kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan teknologi</p>	<p>Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi)			Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin dalam kegiatan ini yaitu jujur, kerja keras, dan tanggung jawab		Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		b. Melakukan <i>editing</i> bahan (foto)	Foto siap untuk dipublikasikan	Akuntabilitas Sebagai upaya mempertanggungjawabkan capaian kinerja Komitmen Mutu Melaksanakan kegiatan dengan prinsip efektif dan efisien Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin yaitu kerja keras	Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		c. Menuliskan <i>caption</i> yang dapat mewakili pesan informasi	<i>Caption</i> yang diperoleh memuat informasi	Akuntabilitas Sebagai upaya mempertanggungjawabkan capaian kinerja	Kegiatan ini mendukung : Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam	Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		program KB	program KB	<p>Nasionalisme Sebagai wujud penyelenggaraan fungsi ASN sebagai pelayan publik</p> <p>Komitmen Mutu Memiliki inovasi dalam menyebarluaskan informasi</p> <p>Etika Publik Menjunjung tinggi etika dalam komunikasi di sosial media</p> <p>Anti Korupsi Betanggung jawab terhadap pekerjaan</p>	<p>mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		d. Mengunggah informasi di <i>instagram</i>	Program KB terpublikasi di media <i>instagram</i>	<p>Akuntabilitas Sebagai upaya mempertanggung jawabkan capaian kinerja</p> <p>Nasionalisme Kegiatan ini sebagai bentuk pelayanan publik melalui sosail media</p> <p>Etika Publik Kemampuan untuk beretika dalam sosial media</p> <p>Komitmen Mutu Memiliki inovasi dalam menyebarluaskan informasi</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin dalam tahap kegiatan ini yaitu tanggung jawab</p>	<p>Kegiatan ini mendukung :</p> <p>Visi BKKBN Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>Misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

2.5 Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober			
		V	VI	I	II	III	IV
1	Melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura)						
	a. Mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan	25-27 Sep					
	b. Melakukan koordinasi bersama PPKBD	26 Sep					
	c. Membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat, daftar hadir)	27 Sep					
	d. Mempersiapkan materi dan media penyuluhan	27 Sep					
	e. Melakukan KIE (penyuluhan/KIE perorangan) di Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura			1-2 Okt			
f. Membuat notulensi dan hasil kegiatan			1-2 Okt				
2	Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah/kades)						
	a. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	25 Sep					
	b. Mengidentifikasi identitas tokoh formal	25 Sep					
	c. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	25 Sep					
	d. Melakukan perkenalan dengan tokoh formal	25 Sep	30 Sep				
	e. Melakukan diskusi bersama tokoh formal	25 Sep	30 Sep				
f. Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan	25 Sep	30 Sep					
3	Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak PKK)						
	a. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	25 Sep					
	b. Mengidentifikasi identitas tokoh informal	25 Sep			7 Okt		
	c. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	25 Sep					
	d. Melakukan perkenalan dengan tokoh informal	25 Sep				15 Okt	
	e. Melakukan diskusi bersama tokoh informal			1 Okt		15 Okt	

						17 Okt	
	f. Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan			1 Okt		15 Okt	
4	Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi menggunakan media <i>instagram</i>						
	a. Mengumpulkan bahan untuk dipublikasikan			1-2 Okt			
	b. Melakukan editing bahan (foto)			2 Okt			
	c. Menuliskan caption yang dapat mewakili pesan informasi program KB			2 Okt			
	d. Mengunggah informasi di <i>instagram</i>			2 Okt			

2.6 Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura)		
	a. Mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan	Koordinator tidak sedang berada di tempat	Melakukan pertemuan di hari selanjutnya, atau berkomunikasi via telepon/ <i>chatting</i>
	b. Melakukan koordinasi bersama PPKBD	PPKBD tidak sedang berada di tempat	Melakukan pertemuan di hari selanjutnya, atau berkomunikasi via telepon/ <i>chatting</i>
	c. Membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat, daftar hadir)	Tidak tersedianya sarana (<i>computer/printer</i>)	Memastikan kebutuhan untuk membuat dan mencetak dokumen tersedia
	d. Mempersiapkan materi dan media penyuluhan	Media penyuluhan rusak/tidak dapat digunakan	Menyiapkan media alternative
	e. Melakukan KIE (penyuluhan/KIE perorangan) di Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura	Jadwal Posyandu berubah	Melakukan konfirmasi terlebih dahulu sebelum hari pelaksanaan Posyandu
f. Membuat notulensi dan hasil kegiatan	Data kegiatan hilang/ <i>computer</i> diserang virus	Menyiapkan <i>file</i> cadangan berupa <i>recorder</i> /menyimpan data di penyimpanan online (<i>drive</i>)	
2	Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah/kades)		
	a) Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	PKB senior tidak sedang berada di tempat	Melakukan pertemuan di hari selanjutnya, atau berkomunikasi via telepon/ <i>chatting</i>
	b) Mengidentifikasi identitas tokoh formal	Tokoh yang dijumpai sedang tidak dilapangan	Berkunjung di waktu yang lain atau membuat janji terlebih dahulu
	c) Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	Tidak tersedianya sarana (<i>computer/printer</i>)	Memastikan kebutuhan untuk membuat dan mencetak dokumen tersedia
	d) Melakukan perkenalan dengan tokoh formal	Tokoh yang dijumpai sedang tidak dilapangan	Berkunjung di waktu yang lain atau membuat janji terlebih dahulu
	e) Melakukan diskusi bersama tokoh formal	Tokoh yang dijumpai sedang tidak dilapangan	Berkunjung di waktu yang lain atau membuat janji terlebih dahulu
f) Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan	Tokoh formal lupa dengan kesepakatannya	Mengingatkan kembali	
3	Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak		

	PKK)		
	a) Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	PKB senior tidak sedang berada di tempat	Melakukan pertemuan di hari selanjutnya, atau berkomunikasi via telepon/ <i>chatting</i>
	b) Mengidentifikasi identitas tokoh informal	Tokoh yang dijumpai sedang tidak dilapangan	Berkunjung di waktu yang lain atau membuat janji terlebih dahulu
	c) Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	Tidak tersedianya sarana (<i>computer/printer</i>)	Memastikan kebutuhan untuk membuat dan mencetak dokumen tersedia
	d) Melakukan perkenalan dengan tokoh informal	Tokoh yang dijumpai sedang tidak dilapangan	Berkunjung di waktu yang lain atau membuat janji terlebih dahulu
	e) Melakukan diskusi bersama tokoh informal	Tokoh yang dijumpai sedang tidak dilapangan	Berkunjung di waktu yang lain atau membuat janji terlebih dahulu
	f) Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan	Tokoh informal lupa dengan kesepakatannya	Mengingatkan kembali
4	Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi. Menggunakan media <i>instagram</i>		
	a. Megumpulkan bahan untuk dipublikasikan	Bahan yang sudah dikumpulkan terdeteksi virus	Menyiapkan cadangan file di penyimpanan online
	b. Melakukan editing bahan (foto)	Perangkat <i>handphone</i> bervirus/tidak dapat memproses	Menggunakan perangkat lain untuk mengedit
	c. Menuliskan caption yang dapat mewakili pesan informasi program KB	Perangkat <i>handphone</i> bervirus/tidak dapat memproses	Menggunakan perangkat lain untuk mengedit
	d. Mengunggah informasi di <i>instagram</i>	Paket internet habis	Memakai wifi

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Kelurahan Birobuli Utara merupakan salah satu kelurahan di wilayah hukum administrasi kecamatan Palu Selatan Kotamadya Palu, yang memiliki historis tersendiri dan terletak di dataran tinggi yang memiliki luas wilayah 79 ha yang beriklim tropis dengan suhu udara antara 26-35⁰C, serta merupakan salah satu daerah yang banyak terdapat Pohon Biro (Profil, 2014).

Birobuli ini berasal dari dua kata yaitu *Biro* yang berarti pohon tebu, dan *Buli* yang berarti pohon kayu. Dahulu kala Birobuli banyak tumbuh di pinggir kali dan hasil dari pohon kayu tersebut, masyarakat sekitarnya memanfaatkan untuk produksi arang (barah kayu). Penghasilan dari penjualan arang tersebut yang digunakan untuk menghidupi keluarga mereka sehari-hari (Profil, 2014).

Kelurahan Birobuli Utara telah melewati 9 periode kepemimpinan (lurah). Sejak tahun 2012 hingga sekarang, Kelurahan Birobuli Utara dipimpin oleh Asmin Bado. Kelurahan Birobuli Utara terbagi menjadi 11 RW dan 43 RT, dimana masing-masing RW memiliki 1 orang Sub PPKBD. Sarana kesehatan yang berada di Kelurahan Birobuli Utara yaitu Puskesmas 1 buah, Pos KB 1 buah, Poskesdes 1 buah (Profil, 2014).

Jumlah penduduk Kelurahan Birobuli Utara pada tahun 2018 adalah 18.535 jiwa dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) 11.294 jiwa. Banyaknya peserta keluarga berencana menurut metode kontrasepsi yang digunakan di Kelurahan Birobuli Utara pil 117, kondom 45, IUD 64, MOW 2, suntik 174 dan implant 43 (BPS, 2019).

Dalam agenda habituasi kegiatan *off class* yang dilaksanakan di Kelurahan Birobuli Utara, ada 4 pokok kegiatan yang telah terlaksana yaitu :

1. Melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura)

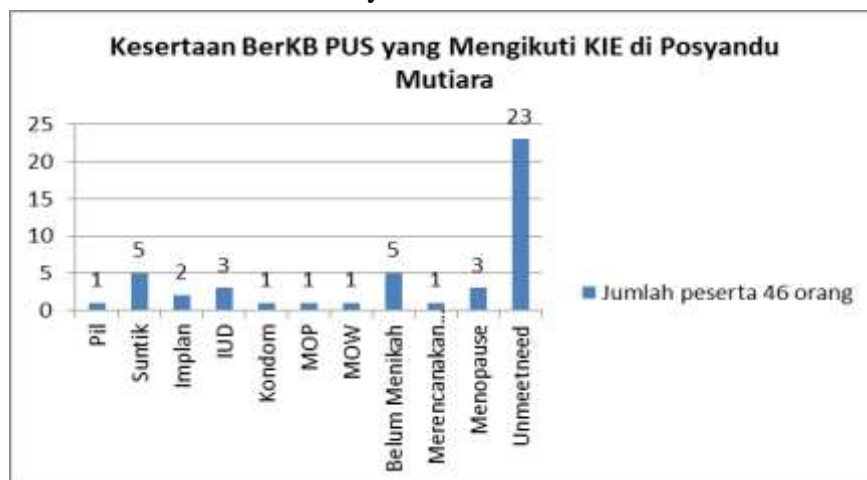
Kegiatan ini KIE dilakukan melalui 2 metode yaitu melalui penyuluhan dan KIE perorangan. Kegiatan penyuluhan dan KIE perorangan dilaksanakan di Posyandu Mutiara pada tanggal 1 Oktober 2019. KIE perorangan juga dilaksanakan di Posyandu Mabelopura pada tanggal 2 Oktober 2019. Alur pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan, melakukan koordinasi bersama PPKBD, membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat, daftar hadir), mempersiapkan materi dan media penyuluhan, melakukan KIE (penyuluhan/KIE perorangan) di Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura, membuat notulensi dan hasil kegiatan.

Kegiatan penyuluhan dan KIE di Posyandu Mutiara berlangsung diawali dengan pengantar oleh koordinator lapangan, lalu dilanjutkan dengan perkenalan oleh penulis dan penyampaian materi kontrasepsi. Dalam proses penyuluhan peserta diberi kesempatan untuk berbagai pengalaman tentang mengenai alat kontrasepsi yang digunakan serta kekurangan, kelebihan dan keluhan selama penggunaan. Dalam kesempatan tersebut ketua penggerak PKK dan perwakilan adyaksa karini berkesempatan berbagi informasi tentang penggunaan alat kontrasepsi. Setelah kegiatan penyuluhan berlangsung, KIE perorangan dilanjutkan oleh penulis bagi PUS yang datang setelah kegiatan penyuluhan berakhir.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Penggerak PKK, kader posyandu, petugas kesehatan, mahasiswa magang kebidanan, PKB, CPNS dan masyarakat pengunjung posyandu. Rekapitulasi kesertaan KB dalam kegiatan ini yaitu 46 orang dengan keterangan 1 orang pengguna pil, 5 orang pengguna suntik, 2 orang pengguna implant, 3 orang pengguna IUD, 1 orang pengguna kondom, 1 orang MOP, 1 orang MOW, 5 orang belum menikah, 3 orang menopause, dan 23 orang *unmet need* KB. Sebagian besar sasaran yang tidak menggunakan alat kontrasepsi memilih untuk menggunakan kontrasepsi tradisional, keluhan lain yang dirasakan oleh

peserta dalam menggunakan alat kontrasepsi yaitu peningkatan berat badan, pusing, takut untuk menggunakan dan beberapa diantaranya mengaku telah menggunakan alat kontrasepsi hormonal tapi tetap hamil, beberapa peserta memberi pendapat bahwa ingin menggunakan kontrasepsi namun tidak mendapatkan izin suami, tidak menggunakan kontrasepsi karena tidak cocok, dan ada pula peserta yang setelah diberi KIE berniat ingin beralih menggunakan kontrasepsi modern dan ada pula yang ingin menggunakan IUD. Respon peserta yang mendapat KIE perorangan lebih terbuka dalam menerima informasi. Dari hasil kegiatan yang dilakukan, terdapat 4 orang PUS yang terlayani menggunakan kontrasepsi MKJP yaitu (3 orang implant dan 1 orang IUD)

Grafik 3.1 Kesertaan BerKB PUS yang Mngikuti KIE di Posyandu Mutiara



Kegiatan KIE di Posyandu Mabelopura merupakan kegiatan tambahan sebagai penguatan kompetensi dalam agenda habituasi. Dalam KIE perorangan ini, penulis melakukan perkenalan bersama dengan sasaran dan melakukan diskusi singkat terkait dengan jumlah anak, keinginan sasaran untuk memiliki anak yang nanti akan dicocokkan dengan jenis kontrasepsi, rencana kehamilan, riwayat penggunaan kontrasepsi, keluhan penggunaan alat kontrasepsi sebelumnya. Selanjutnya penulis menyampaikan informasi tentang jenis-jenis kontrasepsi, waktu

penggunaan, kelebihan dan kekurangan/efek samping, dan akses mendapatkan. Dalam penyampaian informasi menggunakan alat bantu, penulis menggunakan media alat pengambil keputusan.

Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta yang terdiri dari 1 orang pengguna IUD, 2 orang pengguna suntik, 2 orang belum menikah, dan 5 orang unmedneed. Dari hasil diskusi diperoleh informasi sasaran yang tidak menggunakan kontrasepsi modern memilih untuk menggunakan metode kontrasepsi tradisional. Beberapa keluhan sasaran tentang kontrasepsi hormonal yaitu merasa pusing dan merasa tidak cocok. Sedangkan untuk kasus IUD, terdapat riwayat keluarga sasaran yang tidak cocok karena IUD lepas dan nyeri panggul.

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu kondisi anak yang tidak tenang (meronta) saat berada di Posyandu, sehingga solusi yang diambil oleh penulis yaitu melakukan KIE pada PUS dengan mempertimbangkan kondisi bayi/balita. Hasil kegiatan ini dilampirkan dalam bentuk foto, konsep kegiatan, surat, daftar hadir dan notulen.

2. Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah/kades)

Pendekatan bersama tokoh formal dilakukan bersama dengan Kasie Soskem dan Lurah Birobuli Utara. Kegiatan pertemuan dengan tokoh formal dilaksanakan pada tanggal 25 dan 30 september 2019 Adapun alur kegiatan ini yaitu, melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan, mengidentifikasi identitas tokoh formal, menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum, melakukan perkenalan dengan tokoh formal, melakukan diskusi bersama tokoh formal, dan membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan.

Kasie Soskem Kelurahan Birobli Utara bernama Marten dan Lurah bernama Asmin Bado. Lurah Birobuli Utara menjabat sejak tahun 2012. Pendekatan dilakukan bersama dengan tokoh formal didampingi oleh mentor/koordinator lapangan Kecamatan Palu Selatan. Dalam diskusi yang dilakukan diawali dengan perkenalan dan penyampaian maksud dan

tujuan. Untuk keterlibatan tokoh dalam program KB, pasangan tokoh formal merupakan peserta KB aktif. Kasie Soskem dan Lurah sangat menyambut baik kedatangan PKB dan CPNS untuk melakukan agenda habituasi di Kelurahan Birobuli Utara. Perbincangan lain yang dilakukan bersama dengan Lurah dan Kasie Soskem yaitu kegiatan kemasyarakatan yang sedang dilaksanakan. Adapun kegiatan yang menyangkut program KB tidak dilaksanakan langsung oleh pihak Kelurahan, namun untuk kegiatan ini dilaksanakan oleh PKB penanggung jawab kelurahan yang berkoordinasi dengan pihak kelurahan itu sendiri. Tindak lanjut dalam kegiatan ini lurah beserta staff kelurahan siap membantu dalam menyukseskan kegiatan penyuluh KB.

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu tokoh formal (lurah) tidak dapat ditemui di satu waktu, sehingga solusi yang ditempuh oleh penulis yaitu bertemu dengan Kasie Soskem dan selanjutnya melakukan pertemuan kembali bersama dengan lurah Birobuli Utara. Hasil kegiatan ini dilampirkan dalam bentuk foto, konsep pendekatan dengan tokoh dan lembar visum.

3. Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan ketua penggerak PKK)

Pendekatan bersama tokoh informal Kelurahan Birobuli Utara dilakukan bersama dengan tokoh agama dan ketua penggerak PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Alur kegiatan dalam pelaksanaan tokoh informal ini yaitu melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan, mengidentifikasi identitas tokoh informal, menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum, melakukan perkenalan dengan tokoh informal, melakukan diskusi bersama tokoh informal, dan membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan.

Pendekatan tokoh agama dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019. Perkenalan dilakukan bersama dengan tokoh agama di rumah tokoh agama Jl Merak. Dalam pertemuan yang dilakukan, diawali dengan

perkenalan, penyampaian maksud dan tujuan. Lalu dilanjutkan dengan diskusi mengenai alat/metode kontrasepsi, kelebihan dan kekurangannya serta perspektif kontrasepsi di dalam sudut pandang agama.

Dalam agenda perkenalan, diperoleh informasi tokoh agama bernama Firdaus, berstatus telah menikah dan telah memiliki 1 orang anak. Dalam agenda diskusi bersama tokoh agama, penulis mencoba menggali informasi tentang kontrasepsi dalam sudut pandang islam. Dari diskusi ini diperoleh informasi bahwa secara umum penggunaan kontrasepsi diperbolehkan jika nilai kebaikan (manfaat) dari kontrasepsi lebih banyak dari pada nilai keburukannya seperti tujuan kontrasepsi untuk mengatur jarak kelahiran, merencanakan kehamilan, dan karena alasan medis. Hal positif lainnya dari penggunaan kontrasepsi adalah orang tua dapat fokus dalam mangasuh anak, kebutuhan anak tidak terbengkalai dan terpenuhi. Namun beberapa ulama berbeda pendapat mengenai kontrasepsi. Hal yang tidak dibolehkan yaitu jika penggunaan kontrasepsi merusak organ tubuh dan dengan tujuan untuk meniadakan kelahiran. Sedangkan untuk pogram kegiatan BKKBN lainnya seperti Tribina : Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Bina Keluarga Lansia (BKR) serta UPPKS menurut tokoh, kegiatan ini bersifat positif dan sangat baik bagi masyarakat.

Pendekatan bersama dengan ketua penggerak PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dilakukan pada tanggal 25 dan 30 September 2019. Pertemuan diawali dengan perkenalan bersama dengan tokoh. Dari hasil perkenalan ini diperoleh informasi bahwa Ketua Penggerak PKK Kelurahan Birobuli Utara bernama Lindra Santi, yaitu istri dari Lurah Kelurahan Birobuli Utara. Dalam proses diskusi bersama lurah penulis memperoleh informasi bahwa salah satu bentuk dukungan dan ketelibatan ketua Penggerak PKK terhadap program KB yaitu ikut dalam program KB dengan penggunaan kontrasepsi tubektomi. Untuk kegiatan PKK berbasis masyarakat saat ini kelurahan Birobuli Utara sedang aktif dalam kegiatan Pertanian.

Sebagai Ketua Penggerak PKK, Ibu Lindra Santi siap mendukung jalannya kegiatan Program KKBPk dan siap membantu secara penuh jika memerlukan bantuan dari pihak kelurahan. Salah satu bentuk dukungan terhadap program habituasi di lapangan yaitu kehadiran dan keterlibatan aktif ketua penggerak PKK dalam kegiatan Penyuluhan yang diadakan di Posyandu Mutiara.

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu tokoh informal (tokoh agama) yang tidak dapat ditemui di satu waktu. Solusi oleh penulis yaitu meminta kontak *handphone* tokoh untuk melakukan komunikasi dan melakukan kesepakatan via *telephone* untuk menentukan waktu bertemu. Hasil kegiatan ini dilampirkan dalam bentuk foto, konsep pendekatan dengan tokoh dan lembar visum.

4. Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi. Menggunakan media *instagram*

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan dan penyebarluasan informasi memuat unsur KIE tentang kontrasepsi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019. Adapun alur dari kegiatan ini yaitu mengumpulkan bahan untuk dipublikasikan, melakukan *editing* bahan (foto), menuliskan *caption* yang dapat mewakili pesan informasi program KB, dan mengunggah informasi di *instagram*.

Konten dalam informasi yang dipublikasikan memuat informasi tentang jenis-jenis kontrasepsi yang dikutip dari informasi resmi BKKBN berupa gambar yang memuat jenis pilihan metode kontrasepsi :

- Kontrasepsi hormonal (IUD hormonal, implant, pil KB, dan suntik KB)
- Kontrasepsi non-hormonal (IUD non-hormonal, kondom, serta sterilisasi seperti tubektomi, dan vasektomi)
- Kontrasepsi alami berdasar metode kalender, senggala terputus, dan metode menyusui
- Kontrasepsi jangka pendek (pil KB, suntik KB, kondom)
- Kontrasepsi jangka panjang (IUD, implant, tubektomi dan vasektomi)

Selain itu, postingan ini memuat kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan di Posyandu Mutiara dan KIE individu yang telah dilakukan di Posyandu Mutiara dan Posyandu Mebelopura. Informasi ini. Hasil kegiatan ini dapat diakses melalui akun instagram @nisha_azilla atau melalui @Maryam izatunnisa atau dapat melalui lin <https://www.instagram.com/p/B3GjIYVHiyd/?igshid=1af3uivj15wwp>. Adapun output dari kegiatan ini yaitu foto hasil screenshoot kegiatan.

3.2 Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

KIE merupakan salah satu dari tugas yang perlu dilaksanakan oleh seorang PKB. Khususnya dalam pemberian edukasi kontrasepsi, optimalisasi PKB dalam menjalankan tugasnya sangat mempengaruhi capaian kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur (PUS). Adapun dampak jika isu ini tidak dilaksanakan yaitu :

1. Bagi Masyarakat

- a) Bagi masyarakat, jika isu ini tidak diselesaikan maka penyampaian program KB kepada masyarakat menjadi kurang maksimal. Sebagian masyarakat memilih untuk tidak berKB karena alasan ketidakcocokan dengan alat kontrasepsi, sedangkan beberapa alat kontrasepsi lainnya dapat menjadi pilihan bagi masyarakat jika mengalami masalah dengan jenis kontrasepsi hormonal. Sebagian masyarakat yang telah mengetahui jenis kontrasepsi merasa takut dan belum siap menggunakan, hal ini membutuhkan penguatan dan konseling tindak lanjut untuk diberikan pemahaman yang terinci terkait dengan kontrasepsi untuk memastikan masyarakat memilih kontrasepsi yang tepat.
- b) Jika isu ini sebagai akibatnya semakin banyaknya jumlah kelahiran dan kehamilan yang tidak diinginkan.
- c) Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali berdampak luas pada kualitas penduduk dan kesejahteraan masyarakat, diantaranya yaitu berdampak pada kondisi ekonomi keluarga, semakin sulitnya anak

mendapat akses pendidikan karena ketatnya persaingan untuk menduduki bangku pendidikan, kesehatan ibu dan anak, dan dalam jangka panjang akan berdampak pada akses transportasi karena padatnya jumlah penduduk.

2. Bagi internal organisasi dan pemerintah

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka secara umum akan berdampak pada pembangunan Negara, banyaknya kelahiran yang tidak terkendali dan tidak dimonitoring dengan baik akan berkontribusi pada peningkatan mortalitas, morbiditas serta akan mempengaruhi pembangunan di sektor lainnya, seperti akses pangan, akses pendidikan, lapangan kerja, dan sarana dan prasarana transportasi.

3.3 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Melakukan KIE kelompok/perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura)	a. Mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan	25-27 September	Konsep kegiatan dan kebutuhan/ <i>list</i> persiapan penyuluhan (foto) (Lampiran 1a)	-	-	<p>Akuntabilitas Memperoleh informasi umum terkait dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban antara bawahan dengan atasan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas kelompok</p> <p>Etika Publik Melakukan komunikasi, konsultasi, dan kerjasama dengan penanggung jawab koordinator lapangan merupakan salah satu perwujudan dalam rangka penulis dapat melakukan tugas secara jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan</p> <p>Komitmen Mutu Kegiatan ini membutuhkan kemampuan penulis dalam bekerja secara efektif, hasil dari kegiatan koordinasi dapat terlaksana sesuai dengan output kegiatan yang telah direncanakan</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB 2. Pembinaan, pembinaan dan fasilitasi di bidang KKB 	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Anti Korupsi Salah satu nilai dasar anti korupsi yang tercermin dalam tahap kegiatan ini yaitu sifat tanggung jawab dan kerja keras</p>		melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		b. Melakukan koordinasi bersama PPKBD	26 September	PPKBD merespon baik kegiatan penyuluhan dan terlibat dalam kegiatan penyuluhan (foto) (Lampiran 1b)	-	-	<p>Akuntabilitas Memperoleh informasi yang valid terkait dengan kegiatan, PPKBD bertugas di wilayah kerja kelurahan sehingga lebih mengetahui keadaan umum dan tokoh penggerak masyarakat lainnya sehingga memudahkan kelancaran kegiatan yang ingin dilaksanakan</p> <p>Etika Publik Dalam melakukan koordinasi bersama dengan PPKBD dibutuhkan adanya sikap menghargai, konsultasi/diskusi terkait dengan perencanaan kegiatan penyuluhan, dan kerjasama dalam peningkatan program KKBPK</p> <p>Komitmen Mutu Untuk mengefektif dan mengoptimalkan kegiatan maka koordinasi bersama PPKBD Kel</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu 1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB 2. Pembinaan, bimbingan dan fasilitasi di bidang KKB</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tanggung Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai</p> <p>Integritas Berperilaku</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Birubuli Utara menjadi alternative untuk memudahkan kegiatan koordinasi bersma kader penyuluhan</p> <p>Anti Korupsi Denganmelakukan kegiatan koordinasi mencerminkan nilai dasar anti korupsi yaitu tanggung jawab dan sikap berani untuk melakukan perkenakan dan kerjasama dengan lingkungan baru</p>		<p>jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		c. Membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat, daftar hadir)	27 September	Dokumen (surat dan daftar hadir) terisi setelah dilakukan kgiatan (Lampiran 1c)	-	-	<p>Akuntabilitas Dalam mempertanggung jawabkan capaian kinerja dibutuhkan adanya bukti fisik yang valid untuk dilaporkan sebagai bentuk output dari hasil kegiatan</p> <p>Komitmen Mutu Dalam kegiatan ini penulis dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif. Untuk mewujudkan keefektifan dalam bekerja diperlukan danya perencanaan yang baik. Salah satu bentuk</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>perencanaan ini yaitu membuat surat dan daftar hadir.</p> <p>Anti Korupsi Dokumen administrasi kegiatan merupakan salah satu perwujudan dari bentuk tanggung jawa penulis terhadap kegiatan yang telah terlaksana</p>	<p>yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB 2. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana 	<p>dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		d. Mempersiapkan materi dan media penyuluhan	27 September	Tersedianya materi dan media untuk digunakan dalam kegiatan penyuluhan (Lampiran 1d)	-	-	<p>Komitmen Mutu Media penyuluhan merupakan salah satu unsur pendukung dalam penyampaian informasi terkait dengan kontrasepsi. Dengan adanya alat bantu penunjang yang digunakan diharapkan akan memudahkan sasaran dalam menerima informasi</p> <p>Nasionalisme Untuk memaksimalkan kualitas pelayanan publik, pemilihan media penyuluhan menunjang kualitas penyampaian informasi. Dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan digunakan media Alat Pengambil Keputusan, <i>infocus</i></p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan 	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							dan dengan bantuan <i>sound system</i> Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang tercermin dari kegiatan ini yaitu sifat mandiri dan kerja keras untuk mempersiapkan materi penyuluhan	edukasi di bidang KKB 2. Pembinaan, pembinaan dan fasilitasi di bidang KKB	dengan tulus dan sungguh-sungguh
		e. Melakukan penyuluhan (KIE kelompok/peporangan) di Posyandu Mutiara dan Mabelopura	1 dan 2 Oktober	Sasaran dapat menerima informasi dengan baik (foto) (Lampiran 1e)	Kondisi bayi/balita yang meronta	Melakukan KIE perorangan pada orang tua balita dengan mempertimbangkan kondisi bayi/balita	Nasionalisme Kegiatan penyuluhan dan KIE kelompok merupakan salah satu bentuk pelayanan publik oleh ASN dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang calon penyuluh KB Komitmen Mutu Dalam kegiatan penyuluhan dibutuhkan keterampilan komunikasi yang baik sebagai seorang calon penyuluh KB. Dengan komunikasi yang baik akan memudahkan penerimaan informasi bagi sasaran. Akuntabilitas KIE kelompok dan penyuluhan merupakan salah satu bentuk kegiatan seorang PKB dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai ASN sesuai dengan tugas	Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu 1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB 2. Pembinaan, pembinaan dan	Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>dan fungsi yang tertera dalam Permenpan 21</p> <p>Anti Korupsi Sebagai bentuk penerapan nilai dasar anti korupsi dalam kegiatan ini yaitu kerja keras, tanggung jawab terhadap kegiatan dan berani untuk berbicara di muka umum</p>	fasilitasi di bidang KKB	<p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		f. Membuat notulensi dan hasil kegiatan	1 dan 2 Oktober	Dokumen (notulensi dan daftar hadir) terselesaikan (Lampiran 1f)	-	-	<p>Akuntabilitas Notulensi dan hasil kegiatan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban hasil kegiatan yang perlu memuat informasi yang valid, artinya informasi yang dimuat dalam notulensi dan daftar hadir adalah data real yang diperoleh dari hasil kegiatan</p> <p>Komitmen Mutu Tahap kegiatan ini telah</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>dilaksanakan dengan prinsip efektif dan efisien. Hasil kegiatan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam memberi gambaran kegiatan</p> <p>Anti korupsi Salah satu bentuk anti korupsi adalah berperilaku jujur dan bertanggung jawab. Salah satu bentuk cerminan tanggung jawab dan kejujuran adalah melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan dengan melampirkan bukti fisik hasil kegiatan</p>	<p>mendukung fungsi BKKBN yaitu pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang KKB</p>	<p>Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
2	Melakukan pendekatan bersama tokoh formal (lurah/kades)	a. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	25 September	Mendapatkan informasi terkait dengan hal-hal yang perlu disampaikan kepada lurah (foto) (Lampiran 2a)	-	-	<p>Akuntabilitas Salah satu bentuk pertanggungjawaban/ akuntabilitas yaitu memperoleh informasi yang valid terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan yaitu memperoleh informasi identitas lurah Kelurahan Birobuli Utara</p> <p>Etika Publik Aat melakukan koordinasi bersama dengan PKB senior dibutuhkan teknik komunikasi</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>yang baik, konsultasi kegiatan aktualisasi dalam agenda habituasi dan diperlukan adanya kerjasama untuk dilakukannya pertemuan dengan tokoh formal (lurah)</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi dalam tahap kegiatan ini yaitu nilai tanggung jawab terhadap kegiatan. Dengan melakukan koordinasi bersama dengan PKB senior koordinator kecamatan dan penanggungjawab kelurahan membutuhkan keberanian untuk bersikap dan beradaptasi</p> <p>Komitmen Mutu Untuk mengefektifkan kegiatan pendekatan dan menefisienkan waktu maka salah satu cara yang digunakan adalah berkoordinasi dengan PKB penanggung jawab kelurahan dan koordinator wilayah untuk hal-hal yang perlu disampaikan dengan tokoh dalam pendekatan tokoh formal</p>	<p>fungsi BKKBN yaitu :</p> <p>1. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB</p> <p>2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		b. Mengidentifikasi identitas tokoh formal	25 September	Mengetahui identitas lurah separti nama,	-	-	Akunbilitas Salah satu bentuk dari pertanggungjawaban ASN yaitu	Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas	Cerdas Bertindak optimal secara

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				jenis kelamin, karakter, dan kesibukan lurah (dapat ditemui di waktu-waktu tertentu) (Lampiran 2a)			<p>akuntabel dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan, sehingga untuk mewujudkan hubungan kerjasama yang baik dengan tokoh formal diperlukan adanya tahap identifikasi identitas tokoh bersmaa dengan PKB senior yang membawahi kelurahan Birobuli Utara</p> <p>Etika Publik Salah satu bentuk etika publik yaitu mengenal sasaran/lawan bicara agar saat saat dilakukannya pengenalan peulis telah memiliki identitas umum dari tokoh yang akan ditemui</p> <p>Komitmen Mutu Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan ASN salah satu prosedur yang perlu dilakukan adalah mengetahui karakteristik dari tokoh untuk mengefektifkan kegiatan pendekatan yang akan dilakukan</p> <p>Anti Korupsi Nilai dasar anti korupsi yang</p>	<p>BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung fungsi BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							tercermin dalam kegiatan ini yaitu yaitu tanggung jawab dan kerja keras untuk memperoleh identitas tokoh		melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		c. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	25 September	Lembar visum siap digunakan (foto) (Lampiran 2c)	-	-	<p>Akuntabilitas Salah satu aspek akuntabilitas yaitu akuntabilitas berorientasi pada hasil. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu adanya bukti fisik hasil pertemuan bersama dengan lurah Kel Birobuli Utara yaitu dengan adanya lembar visum</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelaksana kebijakan publik. Dalam melaksanakan kebijakan publik, salah satu bagian dari akuntabilitas yang dimiliki yaitu perlu perencanaan untuk menyiapkan kebuuhan yang diperlukan saat akan melakukan kegiatan</p> <p>Anti Korupsi Salah satu nilai dasar anti korupsi yaitu mampu bertanggungjawab terhadap kinerja. Salah satu bukti</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung fungsi BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							fisik pertanggungjawaban kegiatan yaitu adanya lembaran visum		
		d. Melakukan perkenalan dengan tokoh formal	25 dan 30 September	Dapat menemui lurah dan berkenalan sebagai langkah awal dalam pendekatan tokoh (foto sebagai bukti fisik) (Lampiran 2d)	Lurah tidak berada di tempat	1. Perkenalan dilakukan bersama Kasie Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial 2. Pertemuan bersama lurah dilakukan di lain waktu	<p>Akuntabilitas Akuntabilitas adalah suatu hubungan, dalam kegiatan ini terjalin hubungan kerjasama yang baik antara penulis dengan lurah</p> <p>Nasionalisme Sebagai seorang pelaksana kebijakan publik, cerminan nilai nasionalisme adalah berorientasi dengan kepentingan publik sehingga perlu membangun kerjasama yang baik dengan pamangku kebijakan di wilayah kerja</p> <p>Etika Publik Dalam melakukan perkenalan dengan tokoh dibutuhkan adanya teknik komunikasi yang baik agar silaturahmi dapat terjalin bersama dengan tokoh formal yaitu Lurah Kelurahan Birobuli Utara (Asmin Bado)</p> <p>Komitmen Mutu Efektifitas kegiatan ini diperoleh dengan melakukan komunikasi</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu :</p> <p>1. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan,</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>yang baik tokoh, sebagai salah satu bentuk penerapan salah satu dari 10 langkah PKB</p> <p>Anti Korupsi Tanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan ini berdasarkan konsep kegiatan adalah nilai yang mencerminkan nilai dasar perilaku ant korupsi</p>		<p>percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		e. Melakukan diskusi bersama tokoh formal	25 dan 30 September)	Mengetahui keadaan umum dari masyarakat dan mendapatkan informasi terkait dengan program KB di wilayah Kelurahan Birobuli Utara (foto sebagai bukti fisik) (Lampiran 2d)	-	-	<p>Akuntabilitas Terjalannya komunikasi yang baik bersama dengan tokoh informal merupakan salah satu bentuk kerja sama antara penulis dengan tokoh formal</p> <p>Naionalisme ASN sebagai pelayanan publik berorientasi pada kualitas memiliki kompetensi dalam berkomunikasi. Saat melakukan diskusi bersama lurah digunakan bahasa yang santun dan bahasa yang mudah dipahami agar maksud dan tujuan dapat tersampaikan dengan baik</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu :</p> <p>1. Pelaksanaan advokasi dan</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran,</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Etika Publik Dalam menjalin komunikasi diperlukan adanya etika dalam bersikap, bertutur kata yang baik, memperhatikan asas kesopanan</p> <p>Komitmen Mutu Menjalin komunikasi yang baik dengan tokoh tokoh diperlukan agar dapat terjalin komunikasi yang baik dalam pertemuan selanjutnya</p> <p>Etika Publik Etika dalam menjalin komunikasi diperlukan dalam melaksanakan kegiatan diskusi. Selain itu etika juga diperlukan dalam mengenal sosok lawan bicara, arah pembahasan dan dapat merespon dengan baik percakapan bersama dengan lura</p> <p>Anti Korupsi Bentuk pertanggungjawaban dengan melaksanakan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar anti korupsi</p>	koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB	perkataan, dan perbuatan Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		f. Membuat kesepakatan tindak lanjut	25 September 30 September	Mengetahui kontribusi lura dalam	-	-	Akuntabilitas Salah satu bentuk akuntabilitas/tanggung jawab	Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas	Tangguh Semangat pantang

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		hasil pertemuan		mendukung program KB. Dokumen (lembar visum) sebagai bukti kegiatan			bersama terhadap capaian program KKBPK yaitu terjalinnnya kerjasama dan penerimaan baik tokoh terhadap kegiatan program aktualisasi ini Nasionalisme Sebagai pelayan publik, ASN berorientasi pada kepentingan publik. Untuk memaksimalkan pelayanan publik ini maka perlu adanya penguatan kerja sama yang dibangun bersama lurah Etika Publik Membangun komunikasi yang baik bersama dengan tokoh formal agar dapat ikut berpartisipasi dalam peningkatan program KKBPK Komitmen Mutu Untuk mengefektifkan dan mengefisienkan capaian program, maka diperlukan adanya penguatan kerjasama Anti Korupsi Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan adalah	BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu : 1. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB	menyerah untuk mencapai tujuan Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							adanya bukti fisik berupa lembar visum dan adanya bentuk tindak lanjut sebagai hasil dari pertemuan yang telah dilakukan		
3	Melakukan pendekatan bersama tokoh informal (tokoh agama dan Ketua Penggerak PKK)	a. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan	25 September	Memperoleh metode dan konsep pendekatan kepada tokoh informal. Sebagai bukti fisik akan dilampirkan foto (Lampiran 2a)	-	-	<p>Akuntabilitas Salah satu bentuk akuntabilitas seorang ASN yaitu transparansi dalam mengakses informasi. Agar informasi yang diperoleh valid maka perlu dilakukan koordinasi dengan PKB senior untuk mendapatkan informasi yang relevan</p> <p>Nasionalisme Koordinasi bersama PKB senior merupakan tahap awal dari kegiatan ini. Sebagai pelayan publik, perlu adanya orientasi dalam pelayanan publik sehingga untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan adanya kerjasama untuk memaksimalkan kegiatan</p> <p>Etika Publik Teknik komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam tahapan proses ini yaitu untuk melakukan konsultasi dan membangun kerjasama bersama dengan PKB</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang 	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>senior untuk mendiskusikan bagaimana pola pendekatan yang digunakan kegiatan pendekatan dengan tokoh formal</p> <p>Komitmen Mutu Kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien didasari dengan komunikasi yang terjalin antara penulis dengan PKS senior. Dengan adanya koordinasi ini maka memudahkan langkah penulis untuk melakukan pendekatan bersmaa tokoh</p> <p>Anti Korupsi Sebagai bentuk penerapan nilai anti korupsi dalam kegiatan ini yaitu koordinasi dapat berjalan dengan lancar karena semangat kerja keras oleh penulis</p>	KKB	<p>saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		b. Mengidentifikasi identitas tokoh informal	25 September 7 Oktober 2019	Mengetahui nama, karakter, kesibukan tokoh, dan waktu-waktu yang tepat agar tokoh dapat mudah ditemui (foto)	-	-	<p>Akuntabilitas Akuntabilitas adalah sebuah hubungan, dalam tahap kegiatan ini penulis melakukan koordinasi bersmaa dengan PKB senior dan petugas Masjid al-marwah utuk memperoleh informasi lengkap tokoh informal</p>	Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				(Lampiran 2a dan 3b)			<p>Nasionalisme Pendekatan dengan tokoh merupakan salah satu langkah dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN, bagian dari identifikasi tokoh tidak terpisahkan dari bentuk pengabdian pada Negara</p> <p>Etika Publik Dalam melakukan identifikasi ini diperlukan adanya teknik komunikasi, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang santun</p> <p>Komitmen Mutu Untuk meningkatkan keefektifitas dalam kegiatan maka diperlukan adanya persiapan sebelum melakukan kegiatan, salah satu bentuk persiapan yaitu identifikasi tokoh untuk mengefisien dan mengefektifkan kegiatan</p> <p>Anti Korupsi Nilai anti korupsi yang tercermin dalam kegiatan ini adalah semangat kerja keras dan jujur, sebab identifikasi ini tidak hanya dilakukan sekali bersama dengan</p>	<p>penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung fungsi BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		c. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum	25 September	Kegiatan untuk pertemuan yang terkonsep lembar visum siap digunakan (foto) (Lampiran 2c)	-	-	<p>PKB senior dan penjaga masjid. Komunikasi juga dilakukan via <i>whatsapp</i></p> <p>Akuntabilitas Salah satu aspek akuntabilitas yaitu akuntabilitas berorientasi pada hasil. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu adanya bukti fisik hasil pertemuan bersama dengan lurah Kel Birobuli Utara</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelaksana kebijakan publik. Dalam melaksanakan kebijakan publik, salah satu bagian dari akuntabilitas yang dimiliki yaitu perlu perencanaan untuk menyiapkan kebutuhan yang diperlukan saat akan melakukan kegiatan.</p> <p>Komitmen Mutu Salah satu bentuk dari komitmen mutu yaitu memiliki kemampuan dasar pemahaman program KB. Diskusi dilakukan bersama dengan tokoh informal terkait dengan program KB.</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung fungsi BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Anti Korupsi Salah satu nilai dasar anti korupsi yaitu mampu bertanggungjawab terhadap kinerja. Salah satu bukti fisik pertanggungjawaban kegiatan yaitu adanya lembaran visum</p>		
		d. Melakukan perkenalan dengan tokoh informal	25 September (Ketua Penggerak PKK) 15 Oktober (bersama tokoh agama)	Menjalin komunikasi yang baik dengan tokoh. Bukti kegiatan dilampirkan dalam bentuk foto (Lampiran 3d)	Tokoh agama tidak berada di rumah	<ol style="list-style-type: none"> Meminta kontak <i>handphone</i> tokoh Membuat kesepakatan waktu untuk bertemu 	<p>Akuntabilitas Sebagai bentuk tanggung jawab penulis yaitu perlu adanya semangat membangun komunikasi yang baik dengan tokoh. Dalam kegiatan ini tokoh informal sangat menyambut baik kedatangan penulis</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik berorientasi pada kualitas memiliki kompetensi dalam berkomunikasi. Salah satu bentuk penerapan nasionalisme dalam kegiatan ini yaitu memiliki kepercayaan diri dan keberanian dalam membangun komunikasi bersama dengan tokoh informal yaitu tokoh agama dan ketua Penggerak PKK Kelurahan Birobuli Utara</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB Penyelenggaraan komunikasi, 	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tanggung Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Etika Publik Saat melakukan komunikasi bersama tokoh informal diperlukan adanya kesantunan dalam berbahasa, berkonsultasi terkait dengan kebutuhan/maksud dan tujuan serta dapat membangun kerjasama untuk memaksimalkan kegiatan</p> <p>Anti Korupsi Semanga kerja keras untuk melakukna perkenalan bersma tokoh dibutuhkan dalam kegiatan ini, sebab kendala yang duhadapi adalah tokoh tidak berada di tempat saat ingin ditemui</p>	informasi, dan edukasi di bidang KKB	<p>prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		e. Melakukan diskusi bersama tokoh informal	1 dan 17 Oktober (bersama ketua penggerak PKK) 15 Oktober (bersama tokoh agama)	Mendapatkan informasi terkait program KB dan mengetahui keterlibatan tokoh informal dalam program KB. Bukti kegiatan dilampirkan dalam bentuk foto (Lampiran 3d)	-	-	<p>Akuntabilitas Akuntabilitas adalah sebuah proses dan hubungan dimana pencerminan akuntabilitas ini yaitu perlu waktu yang tidak hanya sekali untuk melakukan pendekatan ini</p> <p>Nasionalisme ASN sebagai pelayan publik berorientasi pada kualitas dan memiliki kompetensi dalam berkomunikasi. Bersama dengan ketua penggerak PKK dilakukan</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>diskusi terkait dengan penggunaan kontrasepsi dan bersama dengan tokoh agama dilakukan diskusi terkait dengan kontrasepsi dalam islam</p> <p>Etika Publik Dalam melakukan diskusi diperlukan adanya komunikasi, memuat unsur konsultasi dan kerjasama bersama dengan tokoh informal. Sesuai dengan nilai-nilai dasar etika publik ASN yaitu setiap ASN harus memelihara dan menjunjung tinggi etika luhur. Dalam hal berkomunikasi etika sangatlah diperlukan untuk mendukung jalannya diskusi. Penerimaan dan keterbukaan informasi tokoh terhadap penulis sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan ini</p> <p>Komitmen Mutu Kegiatan ini dilaksanakan perlu penerapan efektifitas. PPKBD merupakan tokoh yang sangat membantu jalannya kegiatan ini. Beliau juga merupakan kader Posyandu sehingga koordinasi</p>	<p>fungsi BKKBN yaitu :</p> <p>1. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>untuk persiapan kegiatan secara efektif dilakukan.</p> <p>Anti Korupsi Semangat anti korupsi dalam kegiatan ini tercermin dari perilaku kerja keras</p>		
		f. Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan	1 Oktober (bersama ketua penggerak PKK) 15 Oktober (bersama tokoh agama)	Diharapkan tokoh informal dapat ikut serta berkontribusi terhadap program KB. Dokumen (lembar Visum) sebagai bukti hasil kegiatan	-	-	<p>Akuntabilitas Akuntabilitas adalah sebuah hubungan, yaitu hubungan antar dua orang yang saling bekerjasama. Salah satu bentuk nilai publik yang mencerminkan akuntabilitas adalah menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam kegiatan ini tindak lanjut yang diperoleh yaitu adanya ketelibatan dan peran aktif tokoh informal yaitu ketua penggerak PKK dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Posyandu</p> <p>Etika Publik Untuk mencapai tindak lanjut dan kesepakatan hasil pertemuan, maka diperlukan adanya teknik komunikasi oleh penulis, berperilaku dan berpenampilan</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung 2 fungsi BKKBN yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB 2. Penyelenggaraan komunikasi, 	<p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis serta menghargai</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>santun. Konsultasi dan kerjasama bersama dengan tokoh pun terjalin dengan baik selama kegiatan berlangsung</p> <p>Anti Korupsi Nilai anti korupsi dari kegiatan ini yaitu semangat kerja keras dan tanggung jawab sehingga diperoleh hasil tindak lanjut kegiatan</p>	informasi, dan edukasi di bidang KKB	dengan tulus dan sungguh-sungguh
4	Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi. Menggunakan media <i>instagram</i>	a. Mengumpulkan bahan untuk dipublikasikan	1 dan 2 Oktober	Konten bahan untuk dipublikasikan didapatkan dari informasi resmi BKKBN dan dari hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan (Lampiran 4a)	-	-	<p>Akuntabilitas Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja. Dalam kegiatan ini langkah awal dalam memenuhi unsur akuntabilitas adalah mengumpulkan bahan untuk dipublikasikan yaitu berupa hasil kegiatan penyuluhan dan KIE di Posyandu, dan konten yang mengandung informasi kontrasepsi</p> <p>Nasionalisme Kegiatan ini sebagai wujud penerapan fungsi ASN sebagai pelayanan publik</p> <p>Komitmen Mutu Dalam pelayanan publik unsur</p>	<p>Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung fungsi BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi</p>	<p>Cerdas Membuat kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien</p> <p>Tanggung Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>kreatifitas dan inovasi diperlukan dalam langkah pengumpulan bahan ini. Bahan yang disajikan merupakan bahan yang memiliki daya tarik dan informasi yang disajikan berasal dari sumber yang valid.</p> <p>Anti Korupsi Bahan yng dikumpulkan yaitu hasil kegiatan di Posyandu dan bahan yan bersumber dari laman resmi BKKBN, sehingga dalam tahap kegiatan ini dibutuhkan adanya nilai dasar anti korupsi yaitu jujur dan kerja keras dan bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan</p>		<p>Kerjasama Membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>
		b. Melakukan editing bahan (foto)	2 Oktober	Foto siap untuk dipublikasikan (Lampiran 4b)	-	-	<p>Akuntabilitas Salah satu langkah yang digunakan untuk menciptakan <i>framework</i> akuntabilitas yaitu melakukan implementasi kegiatan. Proses <i>editing</i> menggunakan <i>photogrid</i> merupakan salah satu langkah yang dilkauan dalam prosedur pertanggungjawaban terhadap</p>	Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>hasil kegiatan</p> <p>Komitmen Mutu Sebagai bentuk inovasi dalam peningkatan mutu dan kualitas postingan maka diperlukan adanya proses <i>editing</i> menggunakan teknologi fitur <i>handphone</i> yaitu aplikasi <i>photogrid</i></p> <p>Anti Korupsi Proses editing gambar membutuhkan kerja keras (merupakan nilai dasar anti korupsi) untuk menghasilkan kualitas postingan yang baik.</p>	keluarga berencana Kegiatan ini juga mendukung fungsi BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi	mencapai tujuan Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		c. Menuliskan caption yang dapat mewakili pesan informasi program KB	2 Oktober	<i>Caption</i> yang diperoleh memuat informasi program KB (Lampiran 4c)	-	-	<p>Akuntabilitas Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam tahap kegiatan ini dalam kaitannya terhadap tugas dan fungsi seorang penyuluh KB adalah mampu menyusun kata/kalimat yang mudah diterima dan dipahami oleh pengguna instagram</p> <p>Nasionalisme Sebagai seorang pelayan publik, pesan tentang program KB dapat</p>	Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana Kegiatan ini juga mendukung fungsi	<p>Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien</p> <p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Integritas Berperilaku</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>disampaikan melalui tulisan yang termuat dalam postingan</p> <p>Etika Publik Konten tulisan yang termuat dalam postingan perlu memerhatikan asas etika dalam berkomunikasi via social media. Menggunakan bahasa yang santun dan tidak terkesan merugikan orang lain</p> <p>Komitmen Mutu Inovasi dalam pengembangan mutu informasi dalam penulisan caption memuat konten yang mudah dipahami, pemilihan kata yang tepat bersifat peruasif dan mengandung unsur informasi yang bersifat edukatif</p> <p>Anti Korupsi Sikap anti korupsi yang tercermin dalam kegiatan ini yaitu tanggung jawab dan kerja keras</p>	BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi	jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan
		d. Mengunggah informasi di <i>instagram</i>	2 Oktober	Program KB terpublikasi di media <i>instagram</i>	-	-	Akuntabilitas Salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan adalah mampu mempertanggungjawabkan informasi yang di posting,	Tahap kegiatan ini mendukung terlaksananya tugas BKKBN yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di	Cerdas Bertindak optimal secara efektif dan efisien

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>informasi yang dipublikasikan adalah informasi yang benar dan berasal dari sumber informasi yang terpercaya. Konten informasi postingan ini memuat konten informasi yang dikutip dari akun BKKBNOfficial</p> <p>Nasionalisme Kegiatan ini merupakan salah satu wujud dari peran ASN dalam memberi pelayanan publik melalui sosial media</p> <p>Etika Publik Dalam pemberian informasi diperlukan adanya etika dalam berkomunikasi di sosial media, postingan ini tidak memuat informasi negatif namun memuat informasi yang sifatnya edukatif</p> <p>Komitmen Mutu Salah satu bentuk inovasi dalam penyampaian pesan kontrasepsi yaitu pemanfaatan media <i>online</i> yang umumnya digunakan oleh masyarakat</p>	<p>bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana</p> <p>Kegiatan ini juga mendukung fungsi BKKBN yaitu penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi</p>	<p>Tangguh Semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan</p> <p>Ikhlas Mengabdikan diri untuk tujuan dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Anti Korupsi Semua konten yang dituliskan dan foto yang dilampirkan dalam postingan ini dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis sebagai salah satu bentuk penerapan nilai anti korupsi		

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- Kegiatan ini berjalan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu, yaitu koordinator Kecamatan Palu Selatan, PKB senior, teman seperjuangan Latsar Angkatan 1 Perwakilan BKKBN DIY, Lurah dan jajarannya, Sub PPKBD, kader dan keterlibaran peran aktif masyarakat dalam kegiatan habituasi di lapangan.
- Kegiatan ini merupakan satu kesatuan penerapan nilai-nilai dasar ASN yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dan penguatan nilai organisasi CETAK TEGAS (Cerdas, Tangguh, Kerja Sama, Integritas, dan Ikhlas) serta analisis penguatan kompetensi terhadap kontribusi kegiatan dalam organisasi untuk membentuk pribadi ASN yang berkarakter.
- Adapun kendala yang dihadapi dilapangan merupakan kendala yang pada umumnya terjadi di lapangan, bersifat teknis, dapat diselesaikan, dan tidak mengubah tujuan dari penulisan laporan ini.

4.2 Saran

Adapun solusi/pemecahan masalah yang dipilih oleh penulis secara umum dalam pelaksanaan agenda aktualisasi dan habituasi di lapangan adalah tetap melakukan koordinasi bersama dengan pihak terkait dalam mengatasi hambatan, melakukan konsultasi bersama dengan *coach* dan mentor terkait dengan perkembangan kegiatan serta menerima terbuka setiap saran/masukan untuk memaksimalkan kegiatan habituasi dan laporan aktualisasi.

4.3 Rencana Tindak Lanjut

Laporan kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca khususnya terkait dengan pelaksanaan kegiatan Penyuluh Keluarga Berencana di Lapangan dan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang mengikuti kegiatan LATSAR selanjutnya baik berupa manfaat konten/isi

maupun sistematika penulisannya. Penulis juga mengharpkan agar laporan ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan untuk mengumpulkan bahan dalam memaksimalkan program KKBPk.

DAFTAR PUSTAKA


- Badan Pusat Statistik 2019. Kecamatan Palu Selatan dalam Angka 2019. Kota Palu. <https://palukota.bps.go.id/publikation/2019/09/26/9b42255f00c03ff0599cc684/kecamatan-palu-selatan-dalam-angka-2019.html>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2019.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Profil Kecamatan Palu Selatan. <https://palukota.bps.go.id/publikation/download.html>. Diakses pada tanggal 18 September 2019.
- BKKBN. 2011. Perka BKKBN No. 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- BKKBN. 2011. Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Jakarta.
- BKKBN. 2018. *Profil Kampung KB*. <http://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/9767>. Diakses pada tanggal 18 September 2019.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta.
- Permenpan. 2018. PERMENPAN RB No. 21/2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Jakarta.
- Primyastanto. 2016. *Evapro (Evaluasi Proyek) Teori dan Aplikasi pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat (Anguilla sp)*. UB Press. Malang.
- Profil Kelurahan Birobuli Utara. 2014. Kota Palu.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomo 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta.
- Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang ASN.

LAMPIRAN

Lampiran I


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor :

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 1 : Melakukan KIE Kelompok/Perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan 2. Melakukan koordinasi bersama PPKBD 3. Membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat, daftar hadir) 4. Mempersiapkan materi dan media penyuluhan 5. Melakukan KIE (penyuluhan/KIE perorangan) di Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura 6. Membuat notulensi dan hasil kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kegiatan 2. Foto 3. Surat 4. Daftar hadir 5. Notulesi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan KIE kelompok/perorangan berkontribusi dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, dan ikhlas 	<p>Tertaksana sesuai dengan Tahapan kegiatan</p>	


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode
 Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan
 Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 2 : Melakukan Pendekatan Bersama Tokoh Formal (lurah)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan 2. Mengidentifikasi identitas tokoh formal 3. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum 4. Melakukan perkenalan dengan tokoh formal 5. Melakukan diskusi bersama tokoh formal 6. Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Lembar visum ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pendekatan bersama tokoh formal berkontribusi dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, dan ikhlas 	<p>Tahapan-tahapan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan arahan.</p>	


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 3 : Melakukan Pendekatan Bersama Tokoh Informal (Tokoh Agama dan Ketua Penggerak PKK)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan 2. Mengidentifikasi identitas tokoh informal 3. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum 4. Melakukan perkenalan dengan tokoh informal 5. Melakukan diskusi bersama tokoh informal 6. Membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Lembar visum ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pendekatan bersama tokoh informal berkontribusi dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, dan ikhlas 	<p>Penyelesaian kegiatan sesuai dengan tahapan dan arahan</p>	

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 4 : Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi menggunakan media *instagram*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan bahan untuk dipublikasikan 2. Melakukan editing bahan (foto) 3. Menuliskan caption yang dapat mewakili pesan informasi program KB 4. Mengunggah informasi di <i>instagram</i> ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan penyebaran informasi melalui media <i>insagram</i> berkontribusi dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, dan ikhlas 	<p>Di setujui selama Hari kegiatan</p>	

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 1 : Melakukan KIE Kelompok/Perorangan di Posyandu (Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 25-27 September 2019 mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan 2. 26 September 2019 melakukan koordinasi bersama PPKBD 3. 27 September 2019 membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat, daftar hadir) 4. 27 September 2019 mempersiapkan materi dan media penyuluhan 5. 1-2 Oktober 2019 melakukan KIE (penyuluhan/KIE perorangan) di Posyandu Mutiara dan Posyandu Mabelopura 6. 1-2 Oktober 2019 membuat notulensi dan hasil kegiatan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kegiatan 2. Foto 3. Surat 4. Daftar hadir 5. Notulen <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (bertanggung jawab terhadap pekerjaan, memperoleh dan menyiapkan informasi yang valid) 2. Nasionalisme (sebagai pelayan publik, mengutamakan kepentingan publik) 3. Etika Publik(menjunjung tinggi etika dalam 	<p>T. G. L. S. Proponen G. S. L. S. P. A. Tolong out put di submit dg. baik. A.</p>	<p>Jum'at. 27 September 2019 (Via WhatsApp)</p> <p>Jum'at. 4 Oktober 2019 (Via WhatsApp)</p>

<p>melakukan komunikasi, konsultasi dan kerjasama)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Komitmen Mutu (melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien) 5. Anti Korupsi (mencerminkan nilai anti korupsi yaitu tanggungjawab, kerja keras, dan mandiri) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan KIE kelompok/perorangan berkontribusi dalam mewujudkan visi BKKBN yaitu penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi BKKBN yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKBPk ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan KIE kelompok/perorangan dilaksanakan dengan membuat kegiatan berjalan efektif dan efisien (cerdas), semangat pantang menyerah (tangguh), membangun jejaring (kerjasama), berperilaku jujur, terbuka dan konsisten (integritas), dan melaksanakan kegiatan dengan tulus (ikhlas) 		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 2 : Melakukan Pendekatan Bersama Tokoh Formal (Lurah)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. 25 September 2019 melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan 2. 25 September 2019 mengidentifikasi identitas tokoh formal 3. Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum 4. 25 dan 30 September 2019 melakukan perkenalan dengan tokoh formal 5. 25 dan 30 September 2019 melakukan diskusi bersama tokoh formal 6. 25 dan 30 September 2019 membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Lembar visum ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (bertanggung jawab terhadap pekerjaan, memperoleh dan menyiapkan informasi yang valid) 2. Nasionalisme (sebagai pelayan publik, mengutamakan kepentingan publik) 3. Etika Publik(menjunjung tinggi etika dalam melakukan komunikasi, konsultasi dan kerjasama) 4. Komitmen Mutu (melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien) 	<p>Tolong output/ buku di-fotokan bahan diskusi.</p> <p>7.</p> <p>- Semua output/ buku/ lembaran di-fotokan rapi agar tidak melar-lar.</p> <p>7.</p>	<p>Jumat, 27 September 2019 (via WhatsApp)</p> <p>Jumat, 4 Oktober 2019 (via WhatsApp)</p>

<p>5. Anti Korupsi (mencerminkan nilai anti korupsi yaitu tanggungjawab, keberanian, dan kerja keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pendekatan bersama tokoh formal berkontribusi dalam mewujudkan visi BKKBN yaitu penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi BKKBN yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKBPK ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan KIE kelompok/perorangan dilaksanakan dengan membuat kegiatan berjalan efektif dan efisien (cerdas), semangat pantang menyerah (tangguh), membangun jejaring (kerjasama), berperilaku jujur, terbuka dan konsisten (integritas), dan melaksanakan kegiatan dengan tulus (ikhlas) 		
---	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 3 : Melakukan Pendekatan Bersama Tokoh Informal (Tokoh Agama dan Ketua Penggerak PKK)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan; 1. 25 September 2019 melakukan koordinasi bersama PKB senior untuk mendiskusikan metode dan konsep pendekatan yang akan digunakan 2. 25 September 2019 dan 7 Oktober 2019 mengidentifikasi identitas tokoh informal 3. 25 September 2019 menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum 4. 25 September 2019 dan 15 Oktober 2019 melakukan perkenalan dengan tokoh informal 5. 1, 15, dan 17 Oktober 2019 melakukan diskusi bersama tokoh informal 6. 1 dan 15 Oktober 2019 membuat kesepakatan tindak lanjut hasil pertemuan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; 1. Foto 2. Lembar visum ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; 1. Akuntabilitas (bertanggung jawab terhadap pekerjaan) 2. Nasionalisme (sebagai pelayan publik, pelaksana kebijakan publik maka perlu adanya orientasi pada kualitas) 3. Etika Publik(menjunjung tinggi etika dalam melakukan komunikasimelalui sosial media)	→ Laporan konsep kegiatan pertemuan dg - tokoh informal. g. - Buluh foto dan lembar visum di submit di ujian akhir. g.	Jurnal 27 September 2019 (Via WhatsApp) Jurnal 4 Oktober 2019 (Via WhatsApp) Jurnal, 18 Oktober 2019 (Via WhatsApp)

<p>4. Komitmen Mutu (melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien)</p> <p>5. Anti Korupsi (mencerminkan nilai anti korupsi yaitu tanggungjawab, jujur dan kerja keras)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pendekatan bersama tokoh informal berkontribusi dalam mewujudkan visi BKKBN yaitu penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi BKKBN yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKBPK</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan pendekatan bersama tokoh informal dilaksanakan dengan membuat kegiatan berjalan efektif dan efisien (cerdas), semangat pantang menyerah (tangguh), membangun jejaring (kerjasama), berperilaku jujur, terbuka dan konsisten (integritas), dan melaksanakan kegiatan dengan tulus (ikhlas)</p>		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Hanisa
 NIP : 19960105 201902 2 005
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Optimalisasi Kegiatan Penyuluhan KB Melalui Metode Langsung dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kelurahan Birobuli Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
 Kegiatan 4 : Menggunakan pengetahuan di bidang teknologi informasi dalam penyebaran informasi menggunakan media *instagram*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 dan 2 Oktober 2019 megumpulkan bahan untuk dipublikasikan 2. 2 Oktober 2019 melakukan editing bahan (foto) 3. 2 Oktober 2019 menuliskan caption yang dapat mewakili pesan informasi program KB 4. 2 Oktober 2019 mengunggah informasi di <i>instagram</i> ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas (bertanggung jawab terhadap pekerjaan) 2. Nasionalisme (mencerminkan peran ASN sebagai pelayana publik) 3. Etika Publik(menjunjung tinggi etika dalam melakukan komunikasi, konsultasi dan kerjasama) 4. Komitmen Mutu (melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien) 5. Anti Korupsi (mencerminkan nilai anti korupsi yaitu tanggungjawab, jujur dan kerja keras) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan penyebaran informasi melalui media <i>instagram</i> berkontribusi dalam mewujudkan visi BKKBN yaitu penduduk tumbuh 	<p><i>laporan dg penulisan laporan aktualisasi dan jajan lupa bahan output/ bulat dokumen.</i></p> <p><i>J.</i></p> <p><i>Subes.</i></p>	<p>Jumat, 4 Oktober 2019</p> <p>(Via WhatsApp)</p>

<p>seimbang dan keluarga berkualitas dan misi BKKBN yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKBPk</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan penyebaran informasi melalui media <i>instagram</i> dilaksanakan dengan membuat kegiatan berjalan efektif dan efisien (cerdas), semangat pantang menyerah (tangguh), membangun jejaring (kerjasama), berperilaku jujur, terbuka dan konsisten (integritas), dan melaksanakan kegiatan dengan tulus (ikhlas)</p>		
--	--	--

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Hanisa, S.KM

NIP : 19960105 201902 2 005

Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh KB Ahli Pertama / Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sistem Pengendalian Intern Pegawai	Sosialisasi Sistem Pengendalian Intern Pegawai (SPIP)	Mampu melaksanakan tugas dan peran ASN secara profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> - Diskusi dan Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar hukum penyelenggaraan SPIP di BKKBN - Pengertian SPIP - Unsur SPIP - Pihak yang harus melaksanakan SPIP - Tugas dan peran satgas SPIP - Prosedur dan langkah kerja Penyelenggaraan SPIP di lingkungan BKKBN 	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah	
2.	Pendataan Keluarga	Uji Coba Pendataan Keluarga	Mampu menguasai bidang tugas sebagai PKB dalam Pendataan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> - Diskusi dan tanya jawab - Praktik turun lapangan pendataan - Evaluasi hasil uji coba 	<ul style="list-style-type: none"> - Form Uji Coba Pendataan Keluarga 2020 - Panduan turun lapangan Uji Coba Pendataan Keluarga 2020 	2 Hari	Gedung Serba Guna Huntara Putih Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan	
3.	Evaluasi Kinerja Pegawai	Sosialisasi Evaluasi Kinerja Pegawai	Disiplin ASN	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Evaluasi Kinerja Pegawai 	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi	

				- Diskusi dan Tanya Jawab	- Pengisian Sivika yang benar - Pengisian Evisum yang benar - Rencana penilaian kinerja pegawai BKKBN		Tengah	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Gambaran Singkat Form 11

Tiga kegiatan di atas merupakan kegiatan yang diikuti oleh CPNS selama waktu pelaksanaan habituasi. Kegiatan pertama mengenai SPIP merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang pengawasan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ke dua mengenai Uji Coba Pendataan Keluarga merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BKKBN pusat dalam rangka persiapan pendataan keluarga di tahun 2020. Selanjutnya, pada saat pelaksanaan uji coba, perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memilih kecamatan tempat CPNS melaksanakan habituasi untuk uji coba. Terakhir, kegiatan mengenai Evaluasi Kinerja Pegawai merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sub Bidang Hukum dan Kepegawaian perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah yang ditujukan kepada seluruh pegawai BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Mengetahui,
Mentor



Susi Hardiati, S.I.Kom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011
Mengetahui,



Sertifikat
Nomor SF/1343/VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : HANISA
Tempat, Tanggal Lahir : TENTENA, 05 - 01 - 1996
Nomor Peserta : 150

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenalkan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT



Dikeluarkan di Pakatto
pada tanggal 19 Agustus 2019

Komando Rindam XIV/Hasanuddin,
KOMANDAN
Leo Agung Priyo Soembodo
Kapten Laut NRP 11940027860773



CS Scanned with CamScanner

Lampiran 6

Foto dan Dokumen Bukti Pendukung Pelaksanaan Tiap Tahap Kegiatan



Lampiran 1a Mengadakan pertemuan dengan koordinator lapangan



Lampiran 1c Membuat dokumen administrasi penyuluhan (surat, daftar hadir)



Lampiran 1b Melakukan koordinasi bersama PPKBD





Lampiran 1d Mempersiapkan media dan materi penyuluhan



Lampiran 1e Melakukan penyuluhan di Posyandu Mutiara



Lampiran 1e Melakukan KIE perorangan di Posyandu Mutiara



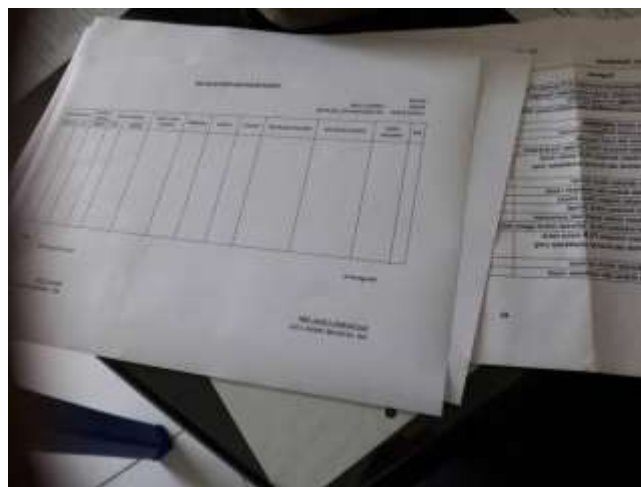
Lampiran 1e Melakukan KIE perorangan di Posyandu Mabelopura



Lampiran 2a Melakukan koordinasi bersama PKB senior dan mengidentifikasi tokoh formal dan informal



Lampiran 2a Melakukan koordinasi bersama PKB senior dan mengidentifikasi tokoh forma dan informal



Lampiran 2c Menyiapkan bahan diskusi dan lembaran visum



Lampiran 2d Melakukan pengenalan dan diskusi dengan tokoh formal



Lampiran 2d Melakukan pengenalan dan diskusi dengan tokoh formal



Lampiran 3 b Mengidentifikasi indentitas tokoh Informal (Tokoh Agama)



Lampiran 3 b Mengidentifikasi indentitas tokoh Informal (Tokoh Agama)



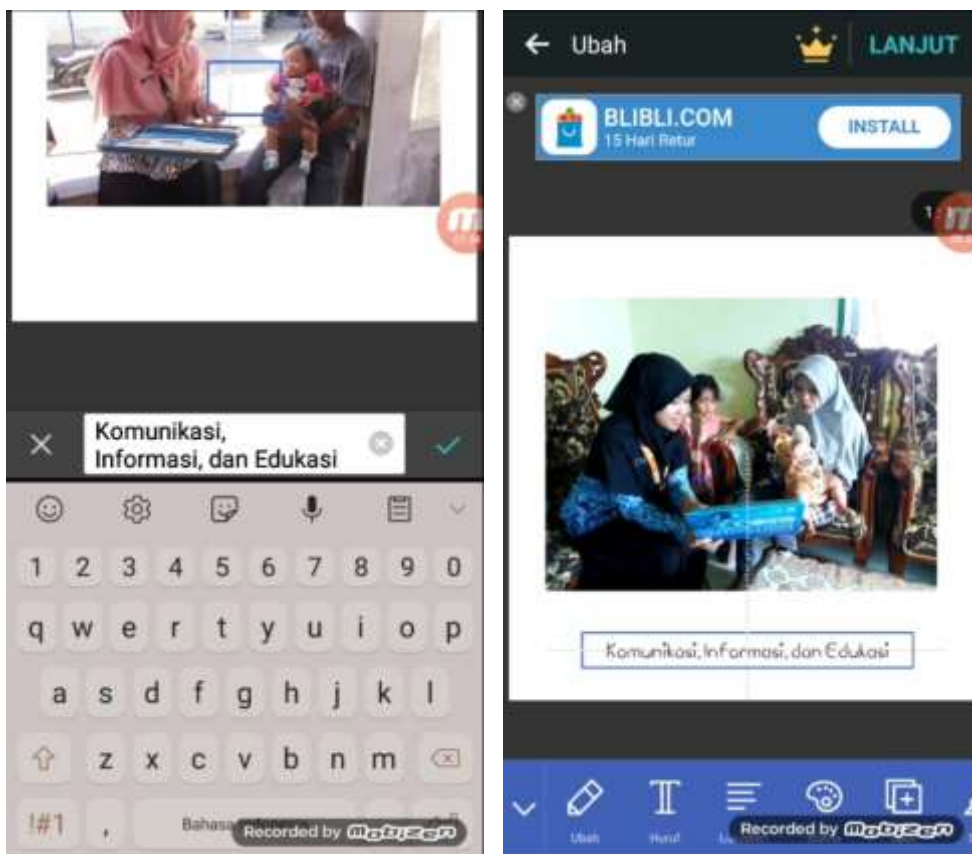
Lampiran 3d Melakukan perkenalan dan diskusi dengan tokoh informal (tokoh agama)



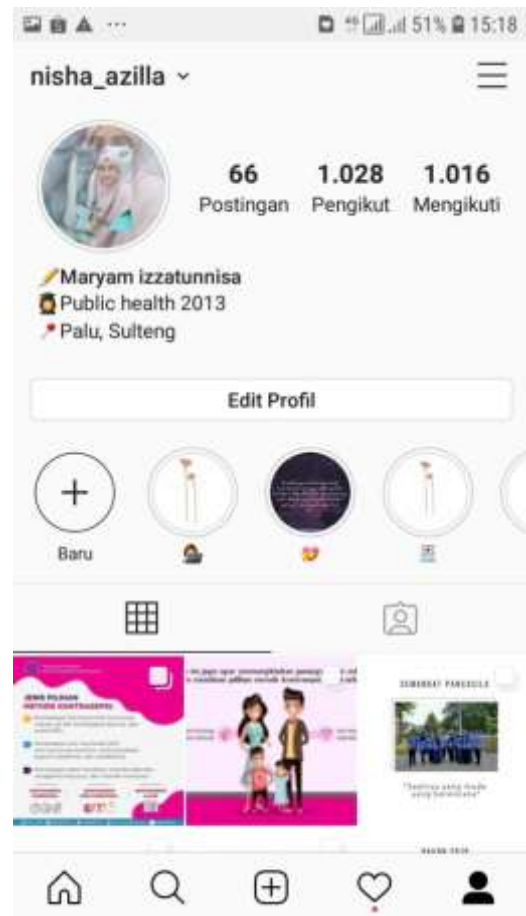
Lampiran 3d Melakukan perkenalan dan diskusi dengan tokoh informal (Ketua Pneggerak PKK)



Lampiran 4a Mengumpulkan bahan untuk dipublikasikan

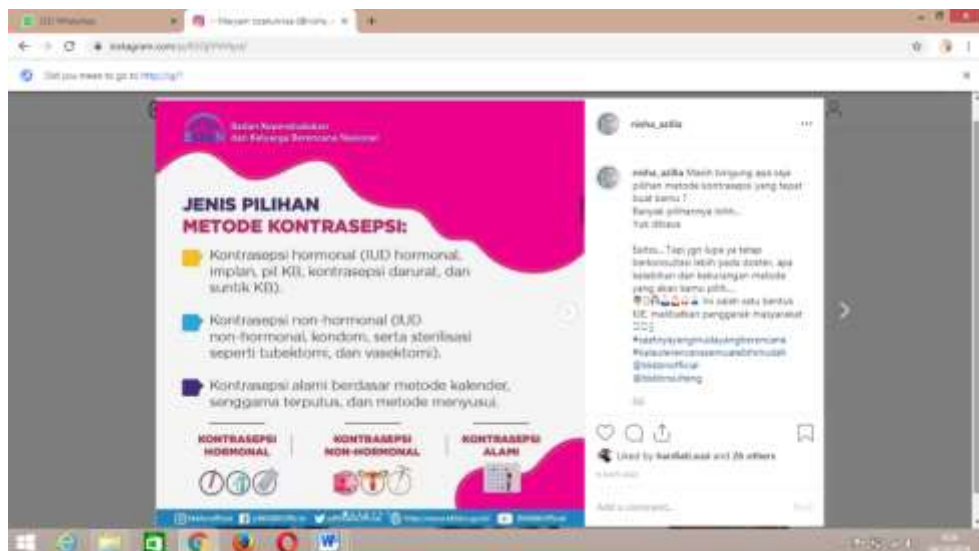


Lampiran 4b Melakukan *editing* bahan



Lampira 4c Menuliskan *caption* yang dapat mewakili pesan informasi program KB

Lampiran 4d Mengunggah informasi di *instagram*



Lampiran 4d Mengunggah informasi di *instagram*



PEMERINTAH KOTA PALU
BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA
KECAMATAN PALU SELATAN
Jl. Abdul; Rahman Saleh No. 40 Telp. (0451) 481703

Palu, 27 September 2019

Nomor : 261/1-IX/PB-PS/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Penyuluhan (KIE Kelompok/Individu)

Kepada
Yth 1. Ketua Penggerak PKK
2. PPKBD Kel. Birobuli Utara
3. Tokoh Agama
Di
Tempat

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kontrasepsi, dengan ini kami bermaksud melaksanakan kegiatan **Penyuluhan di Posyandu Mutiara** yang insyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2019
Jam : 08.00 WITA s/d selesai
Tempat : Posyandu Mutiara
Alamat : Jl. Gelatik

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan

Susni Hardjati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011



PEMERINTAH KOTA PALU
BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA
KECAMATAN PALU SELATAN

Jl. Abdul; Rahman Saleh No. 40 Telp. (0451) 481703

Palu, 27 September 2019

Nomor : 261/09-IX/PB-PS/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : KIE Perorangan

Kepada
Yth 1. Ketua Penggerak PKK
2. PPKBD Kel. Birobuli Utara
3. Tokoh Agama
Di
Tempat

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kotrasepsi, dengan ini kami bermaksud melaksanakan kegiatan **KIE Perorangan** yang insyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2019
Jam : 08.00 WITA s/d selesai
Tempat : Posyandu Mabelopura
Alamat : Jl. I Gusti Ngurah Rai

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan



Susi Hardjati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

**KONSEP KEGIATAN DAN DAFTAR KEBUTUHAN PENYULUHAN DAN
KIE PERORANGAN**

1. Penyuluhan

Penyampaian informasi melalui penyuluhan akan dilaksanakan dengan memberikan materi terkait dengan kontrasepsi. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan singkat oleh pemateri. Dalam penyampaian informasi kontrasepsi akan digunakan alat bantu pengambil keputusan dan alat bantu infokus. Selanjutnya akan dibuka sesi diskusi/*sharing* informasi/pengalaman terkait dengan penggunaan alat kontrasepsi. Tujuannya adalah untuk melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan penyuluhan. Berikut adalah daftar kebutuhan Penyuluhan :

No	Jenis Kebutuhan	Keterangan (ceklist)
1	Surat	✓
2	Daftar Notulen	✓
3	Daftar Hadir	✓
4	Alat Peraga	✓
5	Materi Penyuluhan	✓
6	ATK	✓
7	Laptop	✓
8	Infokus	✓
9	Kabel Roll	✓
10	Camera/Handphone	✓
11	Sound System	✓

2. KIE Perorangan

Pemberian edukasi melalui KIE perorangan dilakukan pada PUS/keluarga balita yang mengikuti kegiatan posyandu. Dalam pemberian edukasi akan dilakukan pengenalan terlebih dahulu lalu melanjutkan diskusi bersama sasaran dengan pertanyaan yang menyangkut:

1. Jumlah anak
2. Keinginan sasaran untuk memiliki anak
3. Rencana kehamilan
4. Riwayat penggunaan kontrasepsi
5. Keluhan penggunaan alat kontrasepsi sebelumnya.

Selanjutnya akan dilakukan pengenalan alat kontrasepsi serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan alat kontrasepsi, durasi penggunaan dan efek samping. Dalam KIE perorangan juga dilakukan diskusi bersama sasaran terkait dengan kontrasepsi.

Berikut adalah daftar kebutuhan KIE perorangan :

No	Jenis Kebutuhan	Keterangan (ceklist)
1	Surat	✓
2	Daftar Notulen	✓
3	Daftar Hadir	✓
4	Alat Peraga	✓
5	Materi Penyuluhan	✓
6	ATK	✓

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Palu, 27 September 2019

Pelaksana Kegiatan


Hanisa, S.KM
NIP. 19960105 201902 2 005

ALAT BANTU KONSELING BER-KB



HANSA, SKM

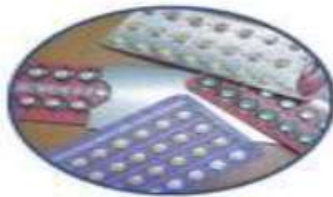
1

MACAM-MACAM METODE KB

1. Pil
2. Suntikan
3. IUD
4. Implan
5. Kondom Pria
6. MAL (Metode Amenore Laktasi)
7. MOW (Metode Operasi Wanita)
8. MOP (Metode Operasi Pria)

2

PIL



APA ITU PIL KB

- Pil yang berisikan hormon estrogen dan progesteron (kombinasi) sebanyak 28 Tablet minum setiap hari
- Mencegah pelepasan telur dan mencegah pertemuan antara sperma dan sel telur

Cara Penggunaannya :

- Diminum setiap hari pada waktu yang sama
- JIKA PIL kb berisi 28 tablet habis, dilanjutkan dengan pil yang baru



KEUNTUNGAN

- Tidak dibutuhkan pemeriksaan dalam
- Tidak berpengaruh pada hubungan suami-istri
- Mudah digunakan

Keterbatasan :

- Harus diminum setiap hari
- Jika dilupa minum akan mengalami kegagalan
- Ada kemungkinan terjadi perdarahan bercak
- Tidak mencegah ims dan hiv
- Tidak dianjurkan pada ibu menyusui karena mengganggu produksi asi



5

MINI PIL

- Pil yang berisikan hormon progesteron sebanyak diminum setiap hari
- Bekerja menghambat sperma bertemu sel telur

Cara Penggunaannya :

- Pada saat menyusui, dapat dimulai 6 minggu setelah Melahirkan
- Diminum 1 Pil Setiap Hari Pada Waktu Yang Sama
- JIKA Habis 1 Blister, Dilanjutkan Dengan Blister Yang Baru



6

KEUNTUNGAN

- Tidak dibutuhkan pemeriksaan dalam
- Tidak berpengaruh pada hubungan suami-istri
- Tidak mempengaruhi produksi ASI

Keterbatasan :

- Harus diminum setiap hari
- Jika dilupa minum akan mengalami kegagalan
- Tidak mencegah IMS dan HIV



KB SUNTIK



APA ITU KB SUNTIK ?

- Suntikan berisi hormon
- Menghambat sperma bertemu sel telur dan mencegah terlepasnya telur dari indung telur

CARA PENGGUNAANNYA :

- Disuntikan setiap 3 bulan sekali
- Efektif jika dilakukan tepat pada waktunya
- Dapat digunakan sebelum 6 minggu pasca persalinan, bila kontrasepsi lain tidak tersedia.

Jika telat : gunakan kondom dan segera kunjungi bidan atau dokter untuk mendapatkan suntikan berikut



9

KEUNTUNGAN

- Tidak memerlukan pemeriksaan dalam
- Tidak berpengaruh pada hubungan suami-istri
- Tidak perlu menyimpan obat suntik
- Tidak mempengaruhi produksi asi, kecuali suntikan 1 bulan
- Reaksi suntikan sangat cepat

KETERBATASAN:

- Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan
- Harus kembali kontrol ke tempat pelayanan untuk mendapatkan suntikan ulang
- Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu sebelum suntikan berikutnya
- Tidak mencegah IMS dan HIV



10

IMPLAN (ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT)



APAKAH IMPLANT ITU?

- ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT (AKBK)
- BATANG KECIL YANG BERISI HORMON YANG AKAN MENGHAMBAT SPERMA UNTUK MENCAPAI SEL TELUR

CARA PEMASANGAN

- MEMBUHTUKAN KEAHLIAN KHUSUS UNTUK MEMASANG ATAU MELEPASKAN IMPLANT YANG DILETAKKAN DIBAWAH KULIT LENGAN ATAS.
- DAPAT DIGUNAKAN SELAMA 6 MINGGU PASCA PERSALINAN, BILA KONTRASEPSI LAIN TIDAK TERSEDIA.



KEUNTUNGAN

- Tidak Diperlukan Pemeriksaan Dalam
- Dapat Digunakan Jangka Panjang Sampai 3 Tahun
- Tidak Mengganggu Hubungan Suami-istri
- Pengembalian Tingkat Kesuburan Cepat Setelah Pencabutan
- Tidak Mengganggu Produksi ASI

KETERBATASAN

- Ada Kemungkinan Mengalami Perubahan Pola Haid
- Dapat Menyebabkan Penurunan Maupun Kenaikan Berat Badan
- Perlu Pembedahan Kecil Pada Waktu Pemasangan Dan Pencabutan
- Tidak Mencegah IMS Dan HIV



13

IUD (INTRA UTERINE DEVICE) ATAU AKDR (ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM)



Intrauterine Device (IUD)



14

APA IUD ITU?

- Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)
- Bentuk kecil, elastis dari plastik berbentuk "T" yang dilapisi oleh tembaga dan diletakkan dalam rahim

CARA PEMASANGAN :

- Membutuhkan keahlian khusus untuk memasang atau melepaskan iud
- Digunakan segera setelah melahirkan (pasca persalinan) 10 menit- 48 jam atau 4 minggu smpai 6 minggu setelah melahirkan
- Atau dapat digunakan kapan saja selama tidak hamil



KEUNTUNGAN :

- BEREFEK JANGKA PANJANG
- MURAH
- COCOK UNTUK IBU MENYUSUI
- PEMERIKSAAN ULANG SEKALI DALAM SETAHUN
- KESUBURAN SEGERA KEMBALI SETELAH IUD DIANGKAT
- TIDAK ADA YANG PERLUH DIINGAT SETELAH PEMASANGAN IUD

KETERBATASAN :

- Pemasangan Dan Pelepasan Harus Melalui Pemeriksaan Dalam
- Klien Tidak Dapat Mencabut Sendiri
- Tidak Dapat Mencegah IMS Dan HIV
- Bertambah Darah Haid Dan Rasa Sakit Beberapa Bulan Pertama (Individualis)



KONDOM PRIA

Apakah kondom pria itu?

- Karet tipis terbuat dari lateks yang dapat menutupi seluruh penis saat berereksi.
- Merupakan alat pencegah keluarnya sperma ke vagina



Cara penggunaannya?

- Gunakan kondom saat penis mulai ereksi, sebelum masuk ke vagina.
- Buang pada tempatnya setelah dipakai

17

KEUNTUNGAN

- Tidak memerlukan pemeriksaan medis
- Murah dan mudah didapat
- Mencegah ejakulasi dini
- Mencegah penularan IMS
- Dapat digunakan dengan kontrasepsi lain

KETERBATASAN

- Memerlukan persediaan setiap kali berhubungan seksual
- Kondom bekas menjadi masalah pembuangan
- Dapat menimbulkan iritasi/alergi



18

METODE AMENORE LAKTASI (MAL)



○ Apakah itu MAL?

- Salah satu cara alami dan sederhana untuk mencegah kehamilan
- Dengan menghambat pelepasan telur

○ Cara penggunaan?

- Memberikan ASI Eksklusif sesering mungkin (lebih dari 8 kali sehari atau sesuai kebutuhan bayi)

skata

○ Keuntungan

- Mudah, praktis dan higienis
- Lebih mengandung zat gizi
- Dapat disimpan dalam lemari pendingin
- Sangat efektif apabila: memberikan ASI Eksklusif pada 6 bulan pertama
- Dan ibu belum mendapatkan haid

○ Keterbatasan

- Harus disiplin dan konsisten dalam memberikan ASI Eksklusif
- Tidak melindungi dari penularan IMS dan HIV



MOW (METODE OPERASI WANITA)

APA ITU MOW / TUBEKTOMI ?

- Kontrasepsi mantap bagi perempuan yang tidak ingin memiliki anak lagi
- Dilakukan oleh tenaga ahli dengan mengikat /memotong saluran telur, namun rahim tetap berada pada posisinya

PROSEDUR

- Dikerjakan Di RS Yang Tersedia Fasilitas Pelayanan Emergency (Gawat Darurat) Dan dilakukan oleh tenaga dokter terlatih.

21

KEUNTUNGAN

- Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
- Dapat Dilakukan Segera Setelah Melahirkan
- Haid Tetap Terjadi Setiap Bulan

KETERBATASAN

- Rasa Nyeri Dapat Terjadi Beberapa Hari Setelah Tindakan (Individualis)
- Sulit Untuk Rekanalisisasi (Menyambung Kembali Saluran Telur Yang Telah Di Tubektomi)
- Tidak Mencegah IMS Dan HIV

22

MOP (METODE OPERASI PRIA)

Apa Itu Mop/Vasektomi ?

- KONTRASEPSI MANTAP bagi pria yang tidak ingin memiliki anak lagi
- Dilakukan oleh tenaga ahli dengan membuat sayatan kecil atau memotong saluran vas deferens/saluran sperma, sedangkan testis (buah sakar) tetap di posisi
- Membuat cairan cement (air mani)tidak mengandung sperma
- Bukan kebiri

* PROSEDUR : DILAKUKAN OLEH DOKTER TERLATIH

KEUNTUNGAN :

- Metode kontrasepsi jangka panjang
- Tidak mengganggu libido, ereksi dan ejakulasi

KETERBATASAN :

- Sulit Untuk Rekanalisasi (Menyambung Kembali Saluran Vas Deferen Yang Telah Dipotong Dan Diikat
- Tidak Mencegah Ims Dan Hiv
- Baru Mencapai Hasil Optimal Setelah 3 Bulan (20 Kali Ejakulasi), Sehingga Pasangan Harus Menggunakan Metode Lain (Antara Lain : Kondom) Selama Waktu Tersebut
- Tidak Boleh Bekerja Berat Selama 3 Hari Setelah Tindakan



SEKIAN DAN TERIMA KASIH

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2019

Tempat : Pagandu Mutiara, Jln. Gelatik

Kegiatan : Pengabdian (Kt) Kelompok dan Beroraganng di Pagandu Mutiara tentang Kontrasepsi

No	Nama	Umur (Thn)	Ketikutsertaan KB		Jenis Kontrasepsi	TTD
			Tidak Aktif	Aktif		
1.	Yuyun	25		✓	Suntik	<i>[Signature]</i>
2.	A. Maesuri ✓	39		✓	implan	<i>[Signature]</i>
3.	Eka	31		✓	implan	<i>[Signature]</i>
4.	Diana	38	✓		-	<i>[Signature]</i>
5.	Nedar	29	✓		-	<i>[Signature]</i>
6.	NIMING	37		✓	KUBI	<i>[Signature]</i>
7.	Harti	36		✓	IUD	<i>[Signature]</i>
8.	Lindra santi	43		✓	tubektomi	<i>[Signature]</i>
9.	Puri Adelia D	25		✓	Suntik	<i>[Signature]</i>
10.	Lestari	28		✓	suntik	<i>[Signature]</i>
11.	DAHLIA	26	✓		-	<i>[Signature]</i>
12.	SITI IKHLASUVA	22		✓	Suntik	<i>[Signature]</i>
13.	Dewinda	29	✓		-	<i>[Signature]</i>
14.	MARLINA	30		✓	SUNTIK	<i>[Signature]</i>
15.	SUKMA	20		✓	PIL	<i>[Signature]</i>
16.	Delfa	33	✓		-	<i>[Signature]</i>
17.	RATNA	28	✓		-	<i>[Signature]</i>
18.	AGRINDA	31	✓		-	<i>[Signature]</i>
19.	yuni	24	✓		-	<i>[Signature]</i>
20.	NILAM	22	✓		-	<i>[Signature]</i>
21.	Annisa	31	✓		-	<i>[Signature]</i>
22.	ILHAM	29	✓		KONDOM	<i>[Signature]</i>
23.	Daryono M.	24	✓		-	<i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2019

Tempat : Pajandu Mukra. Jl. Gelatik

Kegiatan : Pengukuran (KIE) kelompok dan Perorangan di Pajandu Mukra tentang Kontrasepsi

No	Nama	Umur (Thn)	Ketikutsertaan KB		Jenis Kontrasepsi	TTD
			Tidak Aktif	Aktif		
24	Begah	33.	✓		-	RS
25	Wawan	30.	✓		-	R
26	Munika	30	✓		-	RS
27	RIRI	23	Belum Menikah		-	RS
28	Andi	23	Belum menikah		-	RS
29	Susi Hardiati	48		✓	MOP	RS
30	Apr	43	✓		-	RS
31	Dati	33	✓	-	HH	RS
32	Mursanti	29		✓	IUD	RS
33	Lili / kader	60	Mangpas	-	-	RS
34	Falma / kader	62	Mangpas	-	-	RS
35	Husmi / kader	40	Mangpas		-	RS
36	Ela / kader	32	✓	-	-	RS
37	Indi	28	✓	-	-	RS
38	'Nici'	37		✓	Pil	RS
39	Tini	34	✓	-	-	RS
40	Bed. Hista AB.	46		✓	Tubektomi	RS
41	Warsi / personal Imunisasi	36	✓			RS
42	Sara Abd PKM	43	✓			RS
43	Zul / PKM	26	Belum menikah			RS
44	Dani / poskader Abd.	32	Menikahkan keluarga			RS
45	Jesika / Mangang	23	belum menikah			RS
46	Anita karama	23	Belum menikah			RS

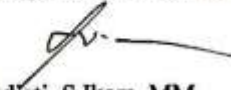
Lampiran 1f Notulensi dan hasil kegiatan

NOTULEN


HARI/TANGGAL	Selasa, 1 Oktober 2019
TEMPAT	Posyandu Mutiara
KEGIATAN	Melakukan Penyuluhan (KIE) Kelompok dan perorangan tentang kontrasepsi
TUJUAN	Meningkatkan pengetahuan PUS tentang kontrasepsi
PESERTA	Ketua Penggerak PKK 1 orang Kader Posyandu 4 orang Petugas Kesehatan 5 orang Mahasiswa Kebidanan (Magang) 2 orang PKB 2 orang CPNS 2 orang Masyarakat/PUS 30 orang Rekapitulasi kesertaan KB dalam kegiatan ini yaitu : Pil (1 orang), suntuk (5 orang), implant (2 orang), IUD (3 orang), kondom (1 orang), MOW (1 orang), MOP (1 orang), belum menikah (5 orang), merencanakan kehamilan (1 orang), dan unmet need (23 orang)
HASIL YANG DICAPAI	Peserta mengetahui jenis-jenis kontrasepsi Keterlibatan peserta secara aktif berbagi pengalaman tentang metode kontrasepsi yang digunakan Peserta mengetahui kekurangan dan kelebihan alat kontrasepsi
PENUTUP	Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari penggerak PKK, serta ikatan Adhyaksa Dharmakarini

Palu, 1 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Hanisa, S.KM
NIP. 19960105 201902 2 005

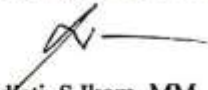
Lampiran 1f Notulensi dan hasil kegiatan

NOTULEN


HARI/TANGGAL	Rabu, 2 Oktober 2019
TEMPAT	Posyandu Mabelopura
KEGIATAN	Melakukan KIE perorangan tentang Kontrasepsi
TUJUAN	Meningkatkan pengetahuan PUS tentang kontrasepsi
PESERTA	PUS 8 orang WUS 2 orang
HASIL YANG DICAPAI	1. Peserta mengetahui jenis-jenis kontrasepsi 2. Keterlibatan peserta dalam berbagi pengalaman selama menggunakan alat kontrasepsi
PENUTUP	Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan dalam memaksimalkan kegiatan aktualisasi

Palu, 2 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Hanisa, S.KM
NIP. 19960105 201902 2 005

NOTULEN


HARI/TANGGAL	Senin, 28 Oktober 2019
TEMPAT	Rumah Sakit Umum Tadulako Palu
KEGIATAN	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Keluarga Berencana RSUD Tadulako (Pemasangan/Pencabutan IUD/Implant)
TUJUAN	Meningkatkan kesehatan ibu hamil dan kesertaan dalam mengikuti Program Keluarga Berencana
PESERTA	Calon akseptor adalah peserta yang sebelumnya telah mengikuti kegiatan KIE yang dilaksanakan di Posyandu Mutiara pada tanggal 1 Oktober 2019 yaitu : <ul style="list-style-type: none">- Calon akseptor implant 3 orang- Calon akseptor IUD 1 orang
HASIL YANG DICAPAI	Terlayannya 3 orang akseptor implant dan 1 orang akseptor IUD
PENUTUP	Kegiatan ini merupakan capaian dari kegiatan KIE yang telah dilakukan

Palu, 28 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Hanisa, S.KM
NIP. 19960105 201902 2 005

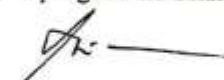
Lampiran 2a dan 3a Konsep Kegiatan Pertemuan dengan Tokoh Formal dan Informal

KONSEP KEGIATAN PERTEMUAN DENGAN TOKOH FORMAL DAN INFORMAL


HARI/TANGGAL	Rabu, 25 September 2019
TEMPAT	Balai Penyuluh KB Kec Palu Selatan
KEGIATAN	Merencanakan Konsep Kegiatan Pertemuan dengan Tokoh Formal dan Informal
TUJUAN	Untuk merencanakan konsep pendekatan bersama tokoh
PESERTA	Tokoh Informal Kelurahan Birobuli Utara 1. Lurah Kel Birobuli Utara Tokoh Informal Kelurahan Birobuli Utara 1. Ketua Penggerak PKK Kel Birobuli Utara 2. Tokoh Agama Kel Birobuli Utara
HASIL YANG AKAN DICAPAI/BAHAN DISKUSI	1. Pendekatan bersama tokoh formal dan informal dilakukan dengan menjalin komunikasi yang terkesan tidak kaku 2. Informasi terkait keterlibatan tokoh dalam program KKBPK/Program KB 3. Bersama tokoh agama akan dilakukan diskusi terkait dengan kontrasepsi dalam sudut pandang agama 4. Mendapatkan dukungan tokoh dalam terlaksananya kegiatan Program KKBPK
CATATAN	Jika tokoh tidak sedang berada di tempat maka akan dilakukan pertemuan di hari selanjutnya.

Palu, 25 September 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.lkom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Hanisa, S.KM
NIP. 19960105 201902 2 005

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : September
 NAMA : HANISA, SKM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT		PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L	TP.PKB	
1.	Rabu - 3 September 2019	Revisi bersama teknik formal	<ul style="list-style-type: none"> • Paterikan bersama teknik • Diskusi bersama teknik 	10.00	Kantor Lurah Bembali Ulara	keaspe sasaran	Perbaikan dan dokter kesehatan	M. H. R. S. S.					

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011

Palu, 25 September ,2019


Penyuluh KB



HANISA, S.KM
 NIP. 19960105 201902 2 005

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : September
 NAMA : HANISA, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESEHAN		
								NAMA	TTD	FORM	A.L	TP.PKB	
	<u>Rabu, 25 September 2019</u>	<u>Pendataan tokoh Informal (Kader Penggerak Pte kel Bantuk Utara)</u>	<u>lokasi km perkotaan</u>	<u>12.00</u>	<u>Kantor Lurah Bantuk Utara</u>	<u>Kader penggerak Pte</u>	<u>Proses pendataan lokasi km</u>	<u>LINDA SPHII</u>					

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011

Palu, 25 September 2019
 Calon Penyuluh KB



Hanisa, S.KM
 NIP. 19960105 201902 2 005

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : September
 NAMA : HANISA, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L	TP.PKB
	<u>30 September 2019</u>	<u>Pembuatan buku form</u>	<u>Struktur Cetak Program Ipt Pro. Dikisi bersama Luah (Pembuatan buku form)</u>	<u>10.00</u>	<u>Kantor Kelurahan Bontu Utara</u>	<u>Lurah Bontu Utara</u>	<u>Diskal kesehatan Distrik Inarubana Lurah 2019 mendukung program KB.</u>	<u>Ayris Boto</u>	<u>[Signature]</u>			

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011

30 September ,2019



Calon Penyuluh KB




Hanisa, S.KM
 NIP. 19960105 201902 2 005

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : Oktober
 NAMA : HANISA, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L	TP.PKB
1	Senin 1 Oktober 2019	Pertemuan tatap muka informal	Melakukan diskusi bersama ketua pengurus PKK	18.00	Pesanggrahan Mubara	Ketua pengurus PKK	Diketahui hasil wawancara Ketua pengurus PKK melalui diskusi dengan ketua pengurus / berbagai pengurus pengurus KB	LINDRA SANTI				
2	Kamis 17 Oktober 2019	Pertemuan tatap muka informal	Melakukan diskusi bersama ketua pengurus PKK	09.00	Kantin balai Desa Buhari Uluas	Ketua pengurus PKK	Ketua pengurus PKK cap hasil diskusi dengan pengurus	LINDRA SANTI				

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011


Palu 17 Oktober 2019
 Calon Penyuluh KB



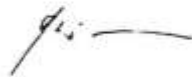
Hanisa, S.KM
 NIP. 19960105 201902 2 005

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : Oktober
 NAMA : HANISA, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESAHAN	
								NAMA	TD	FORM	A.L	TP.PKB
	Jum. 15 Oktober 2019	Pendekatan bersama Tokoh Informal (tokoh agama)	Melakukan pendekatan dan diskusi bersama tokoh agama kelurahan Berkah Utama	08.00	Jl. Moak	Tokoh Agama	- Tokoh agama smp mendukung program kegiatan - Pertemuan dan diskusi terencana	Abdul Fauz				

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011

Palu, 15 Oktober, 2019
 Calon Penyuluh KB



Hanisa, S.KM
 NIP. 19960105 201902 2 005



SURAT PENUGASAN
NOMOR: ~~883~~ /KP.04.06/J.1/2019

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengelolaan program KKBPK ditingkat lini lapangan, selaku Pelaksana tugas Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memberi tugas kepada :

Nama : Hanisa, S.K.M
NIP : 199601052019022005
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Petugas Lapangan Keluarga Berencana

Terhitung mulai tanggal 23 September 2019 sampai dengan 03 November 2019, memberikan penugasan untuk bertugas di **Kecamatan Palu Selatan**, dengan pertimbangan kelancaran program KKBPK di lapangan.

Demikian surat penugasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 23 September 2019
Plt. Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi Sulawesi Tengah



Tenny C. Soriton
Tenny C. Soriton, S.Sos, M.M.
NIP. 196306301988031004

Tembusan Yth.

1. Direktur Bina Lini Lapangan BKKBN
2. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Sulawesi Tengah
3. Camat Palu Selatan

**Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Provinsi Sulawesi Tengah**

Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin No. 37 Palu 94113

Telp. (0451)483669 Fax. (0451)482269 website:<http://www.bkkbn.go.id>



Scanned with